



UIMSYA
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PONDOK PESANTREN
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SANTRI
PONDOK PESANTREN DARUL FALAH
PURWOHARJO BANYUWANGI**

Ramadhani Syafaat (NIM : 2011111065)

Pembimbing : Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H (NIPY. 3151905109301)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PONDOK
PESANTREN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH
PURWOHARJO BANYUWANGI**



Oleh :
RAMADHANI SYAFAAT
NIM : 2011111065

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2024**

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PONDOK
PESANTREN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH
PURWOHARJO BANYUWANGI**



Oleh :
RAMADHANI SYAFAAT
NIM : 2011111065

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2024**

PRASARAT GELAR

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PONDOK PESANTREN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH PURWOHARJO BANYUWANGI

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas KH.
Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi untuk memenuhi salah satu
persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana pendidikan (S.Pd)

Oleh :
RAMADHANI SYAFAAT
NIM : 2011111065

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul:

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PONDOK PESANTREN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH PURWOHARJO BANYUWANGI

Telah disetujui untuk sidang ujian skripsi pada
tanggal : 29 juni 2024

Mengetahui,



Kepala Prodi

Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H
NIPY. 3151905109301

Pembimbing



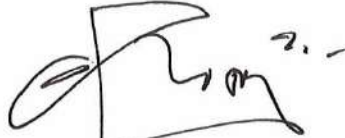
Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H
NIPY. 3151905109301

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi saudara Ramadhani Syafaat telah di munaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafa'at Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal:
29 Juni 2024

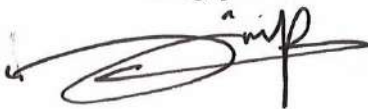
Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Tim Penguji:
Ketua



Drs.H.M.Khozir Kharis, M.H.
NIPY.3150102036401

Penguji I



Dr. Ainur Rofiq, M.pd.I.
NIPY. 3152328097701

Penguji II



Moh. Nur Fauzi, S.HI., M.H.
NIPY. 3151719077081



Dekan

Dr. SITI ATMAH, S.Pd.I., M. Si.
NIPY.3150801058001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ramadhani Syafaat
NIM : 2011111065
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Dsn. Pelinggihan, Desa Grogol, Kecamatan Giri,
Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PONDOK PESANTREN DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI SANTRI PONDOK PESANTREN
DARUL FALAH PURWOHARJO BANYUWANGI**

Keseluruhan adalah hasil penelitian/karya pribadi kecuali bagian tertentu yang di rujuk dari beberapa sumber

Banyuwangi, 02 juni 2024

Yang menyatakan



Ramadhani Syafaat
NIM : 2011111065

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ramadhani Syafaat

NIM : 2011111065

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : Dsn. Pelinggihan, Desa Grogol, Kec. Giri,
Kab. Banyuwangi, Prov. Jawa Timur

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PONDOK PESANTREN DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI SANTRI PONDOK PESANTREN
DARUL FALAH PURWOHARJO BANYUWANGI**

Keseluruhan adalah hasil penelitian/karya pribadi kecuali bagian tertentu
yang di rujuk dari beberapa sumber

Blokagung, 02 juni 2024

Yang menyatakan

Ramadhani Syafaat

NIM : 2011111065

ABSTRAK

Syafaat, Ramadhani. 2024. *“Implementasi manajemen pondok pesantren dalam meningkatkan santri pondok pesantren Darul Falah Bulurejo Banyuwangi”*. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi. Pembimbing Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H

Kata Kunci: Implementasi, Manajemen Pondok Pesantren, Prestasi Santri.

Latar belakang penelitian ini karena ketertarikan peneliti terhadap manajemen Pondok Pesantren Darul Falah yang mengakibatkan prestasi santri yang semakin tahun semakin meningkat. tentunya peningkatan prestasi santri tersebut diakibatkan oleh manajemen Pondok Pesantren yang tertata dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Implementasi Manajemen Pondok Pesantren yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi santri dalam meningkatkan prestasi santri. Pondok Pesantren Darul Falah melaksanakan fungsi fungsi manajemen dengan baik dengan membuat program-program kegiatan yang dapat meningkatkan mental dan skil santri guna prestasi santri di Pondok Pesantren Daarul Falah meningkat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis Analisis data menggunakan Teori Miles and Huberman yaitu *data reduction*, *data display* dan *coclusion drawing verivication*. Pengecekan keabsahan data menggunakan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pondok pesantren Darul Falah dalam meningkatkan prestasi santri sangat di perhatikan oleh pengurus pondok pesantren supaya sesuai dengan visi misi pondok pesantren. Dalam meningkatkan prestasi santri ketua pondok serta pengurus pondok pesantren mengadakan program-program kegiatan seperti program tahfid, program asrama santri baru, program kitabah, serta kegiatan kegiatan ekstrakurikuler guna menumbuhkan mental santri ketika mengikuti ajang perlombaan.

ABSTRACT

Syafaat, Ramadhani. 2024. *"Implementation of Islamic boarding school management in improving students at the Darul Falah Islamic boarding school, Bulurejo Banyuwangi."* KH University Islamic Education Management Study Program. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi. Nurkafidz's advisor Nizam Fahmi, S.Pd., M.H

Keywords: *Implementation, Islamic Boarding School Management, Santri Achievement.*

The background to this research begins with the researcher's interest in the management of the Darul Islamic Boarding School which resulted in the achievement of the students at the Darul Falah Islamic Boarding School increasing every year. Of course, the increase in student achievement is due to the well-organized management of the Islamic Boarding School.

This research aims to analyze the Implementation of Islamic Boarding School Management which aims to improve student achievement in improving student achievement. Darul Falah Islamic Boarding School carries out its management functions well by creating activity programs that can improve the mental and skill of students so that the achievement of students at Daarul Falah Islamic Boarding School increases.

The type of research used is qualitative research. Data collection methods were carried out by means of observation, interviews and documentation. Technical data analysis uses the Miles and Huberman theory, namely data reduction, data display and coclusion drawing verification. Checking the validity of the data uses methods of extending observations, increasing the persistence of observations, and triangulation.

The results of this research show that the management of the Darul Falah Islamic boarding school in improving the achievements of students is very much paid attention to by the boarding school administrators so that it is in accordance with the Islamic boarding school's vision and mission. In order to improve the achievements of the boarding school students, the head of the boarding school and the boarding school administrators hold activity programs such as the tahfid program, the new student dormitory program, the kitabah program, as well as extracurricular activities to develop the mentality of the students when taking part in competitions.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur peneliti pajatkan Kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan lancar dan tidak ada halangan suatu apapun.

Sholawat beserta salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW, yang menjadi teladan bagi umatnya dan dinantikan syafa'atnya dihari kiamat. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, penelitian skripsi ini tidak akan selesai dengan baik dan sesuai harapan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I., M.H., pengasuh pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi
2. Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. selaku rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
3. Dr. H. Abdul Kholiq Syafa'at, M.A. selaku ketua senat Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
4. Dr. Siti Aimah, S.Pd.I, M.Si. selaku dekan fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
5. Nurkafidz Nizam Fahmi S.Pd., M.H. selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
6. Seluruh Dosen Universitas KH. Mukhtar Syafaat Darussalam Blokagung Banyuwangi.
7. Bapak Abdul Fatah selaku kepala pondok pesantren Darul Falah Purwoharjo Banyuwangi.
8. Nurkafidz Nizam Fahmi S.Pd., M.H. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan dan meluangkan waktunya serta pikiran untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
9. Serta semua pihak yang terkait secara langsung dan tidak langsung telah menyumbangkan tenaga serta pikirannya demi terselesainya penulisan skripsi ini.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada Allah SWT. yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya.

Tiada gading yang tak retak, tiada manusia yang sempurna. Demikian juga dengan skripsi ini, tentunya masih terdapat banyak kekurangan. . Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis berharap akan saran dan kritik yang konstruktif. Dan atas segala kekhilafan dalam penulisan proposal skripsi ini mohon maaf sebanyak-banyaknya.

Akhirnya kepada *Allah Azza Wajalla*, penulis kembalikan segala suatunya dengan harapan semoga skripsi ini tersusun atas Ridho-Nya serta dapat memberikan manfaat bagi insan lainnya. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin*.

Penulis

Ramadhani Syafaat

DAFTAR ISI

COVER.....	i
PRASARAT GELAR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN PENGUJI.....	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori.....	6
B. Penelitian Terdahulu.....	20
C. Kerangka Konseptual	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian	26
C. Kehadiran Penelitian.....	26
D. Informan Penelitian	26
E. Data Dan Sumber Data	26
F. Prosedur Pengumpulan Data	27

G. Keabsahan Data	28
H. Analisis Data.....	29
I. Tahapan-Tahapan Penelitian	30
J. Sistematika Penulisan	30

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN VERIFIKASI DATA

LAPANGAN.....	32
----------------------	-----------

A. Gambaran Objek Lapangan	32
B. Verifikasi Data dan Temuan Penelitian.....	36

BAB V PEMBAHASAN.....49

A. Manajemen Pesantren dalam Meningkatkan Prestasi Santri Darul Falah	49
B. Peningkatan Prestasi Santri	51

BAB VI PENUTUP.....53

A. Kesimpulan	53
B. Implikasi penelitian	54
C. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 penelitian terdahulu22
2. Tabel 2.2 nama unit dan jumlah santri33
3. Tabel 2.3 susunan pengurus Pondok Pesantren Darul Falah.....33

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 Alur Pikir Penelitian	24
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pengantar Penelitian
2. Surat keterangan sudah melakukan penelitian
3. Kartu bimbingan
4. plagiasi
5. Biodata penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok Pesantren merupakan salah satu bentuk pendidikan di Indonesia yang mengajarkan materi keagamaan serta bertempat di sebuah masjid, musalla, Majelis Ta'lim, atau pengajian Kitab Kuning. Namun seiring berjalannya waktu, pesantren telah diakui secara resmi sebagai lembaga pendidikan di bawah pengawasan Kementerian Agama, karena turut serta mensukseskan tujuan pembangunan nasional dan berperan aktif dalam pendidikan tanah air. Pondok pesantren telah melakukan banyak upaya dan cara untuk mencapai untuk memodernisasi kerangka dan ciri khas pembelajaran yang kemudian disesuaikan dengan kurikulum pendidikan, yang terutama disesuaikan dengan kurikulum yakni sudut pandang kelembagaan sebab akan berpengaruh dengan program pendidikan. (Nurhamsah, 2021).

Pembangunan yang paling mendesak yang perlu dilakukan di pesantren adalah reformasi horizontal. Reformasi tersebut meliputi pengelolaan sistem pendidikan dan manajemen pondok pesantren. Reformasi sistem pendidikan ini meliputi jenis, jenjang, dan sumber daya pendidikan. Pembaharuan jenis pendidikan dilakukan dengan memasukkan berbagai pendidikan, selain pendidikan agama, juga jenis pendidikan lain, seperti pendidikan akademik dan non akademik Pelatihan akademis semacam ini bertujuan untuk mengantisipasi pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan di luar dunia pesantren, oleh karena itu diperlukan pendekatan doktrinal keagamaan untuk menginformasikan misi pesantren. Sekalipun diperlukan, bertujuan untuk memutakhirkan pendidikan profesi. Pendidikan Pondok Pesantren menjadi penghubung antara dunia dan kebutuhan masyarakat (Nurul Indana 2020).

Di samping itu, pemerintah juga mengakui bahwa pesantren merupakan pondasi pendidikan di Indonesia yang perlu dikembangkan. Badan Pembina dan Pengembangan, yang berada di bawah Kementerian Agama, turut mendukung upaya tersebut. Agar pesantren dapat menjadi lembaga pendidikan Islam yang mampu menjawab berbagai tuntutan zaman, langkah awal yang perlu diperbaiki adalah manajemen sumber daya manusia. Hal ini menjadi krusial karena manajemen pesantren merupakan faktor sentral dalam organisasi tersebut. Apapun tujuan dan visi organisasi, pelaksanaannya tetap bergantung pada manusia, dan

manajemen sumber daya manusia akan memastikan kualitas dan kinerja yang sejalan dengan hasil yang diinginkan oleh pesantren. Oleh karena itu, pondok pesantren perlu melengkapi diri dengan manajemen yang berkualitas. Kegiatan pesantren harus dikelola dengan baik, dan manajemen pendidikan yang efektif diperlukan, karena pengelolaan ini merupakan elemen penting dalam dunia pendidikan pesantren. Penjelasan ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Qs As Sajdah ayat 5 sebagai berikut:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَرْجِعُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: “ *Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun perhitungan*”(Qs. As- Sajdah ayat 5)

Dari ayat diatas dapat di ketahui bahwa Allah SWT yang mengatur alam semesta ini. Manusia dibuat oleh Allah menjadi khalifah dimuka bumi ini, sebisa mungkin untuk dapat mengelola dan mengatur alam semesta ini dengan sebaik-baiknya termasuk dalam mengelola dan mengatur dunia pendidikan sebagai mana Allah SWT mengatur dan mengelola alam semesta.

Sistem pendidikan pesantren yang dirancang oleh kiai memberikan identitas unik pada setiap pesantren, menjadikannya sebagai lembaga pendidikan Islam yang tetap diminati oleh masyarakat. Namun, di sisi lain, banyak pesantren yang terlupakan atau mengalami kemunduran karena kendala dalam manajemen pesantren yang kurang optimal. Manajemen yang kurang optimal biasanya di sebabakan kurangnya kerjasama pengasuh pondok pesantren dengan pengurus pondok pesantren dalam mengimplementasikan manajemen pondok pesantren.

Manajemen dapat diartikan sebagai alat yang berakar pada pengetahuan dan keterampilan dalam mengatur sumber daya dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Oleh karena itu, pemahaman terhadap konsep manajemen menjadi kunci dalam menggunakan alat ini sebagai seni mengelola sumber daya secara optimal. Konsep manajemen memiliki interpretasi yang sangat luas dan bervariasi. Secara faktual, tidak ada definisi yang bersifat tetap atau umum diterima oleh semua pihak. Setiap individu memiliki pandangan yang berbeda sesuai dengan latar belakang ilmiah dan budaya yang mereka miliki.

Menurut Williams (2001: 20) Manajemen adalah bekerja melalui orang lain untuk menyelesaikan tugas-tugas yang membantu pencapaian sasaran organisasi seefisien mungkin. Secara sederhana Dessler mengemukakan pengertian manajemen dengan: “Management is the managers of organization or the study of what managers do.

Manajemen mencakup peran manajer dalam suatu organisasi atau merupakan studi tentang aktivitas yang dilakukan oleh manajer. Ini melibatkan serangkaian proses, termasuk perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi serta pemanfaatan semua sumber daya organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen juga dapat dipahami sebagai ilmu, metode, seni, dan profesi. Sebagai ilmu, menurut Lutter M Gulick, manajemen memenuhi syarat karena terdapat rangkaian teori, meskipun teori-teori tersebut masih bersifat umum dan subjektif (M Messiono 2020). Dikatakan bahwa kemajuan suatu ilmu, termasuk teori-teori manajemen, diuji melalui pengalaman. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi, individu yang bertanggung jawab untuk mengelola hal ini disebut manajer. Manajer, dalam menjalankan organisasi, memiliki tanggung jawab dan fungsi untuk mewujudkan tujuan organisasi yang diemban olehnya. Manajemen pesantren dapat meningkatkan berbagai aspek diantaranya meningkatkan prestasi santri,

Pencapaian prestasi seorang santri dapat terwujud melalui tekad yang kuat seorang santri untuk mengeksplorasi berbagai bidang, seperti mendalami dakwah, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan ketangguhan mental. Hal ini dapat membekali santri untuk lebih siap menghadapi tantangan di masyarakat pada masa yang akan datang. melalui implementasi manajemen pesantren yang melibatkan kerjasama pengasuh pondok pesantren dengan pengurus pondok pesantren. Kerjasama ini bertujuan untuk memastikan bahwa penerapan manajemen pesantren berjalan sesuai harapan dan mampu meningkatkan pencapaian prestasi para santri. Pembelajaran di pondok pesantren tidak hanya menilai aspek akademis, melainkan yang terpenting adalah aspek non akademik oleh karena itu pengurus pondok pesantren diharapkan dapat membimbing seorang santri untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang nantinya sangat berguna bagi santri kelak di masyarakat. Prestasi santri dalam bidang non akademik dapat di capai dengan inisiatif atau kemauan dari diri santri itu sendiri dan

juga dorongan dari pengurus pondok pesantren yang nantinya mendorong santri untuk menumbuhkan karakter yang ada di dalam diri santri.

Pondok pesantren Darul Falah merupakan salah satu pondok pesantren yang berada di kecamatan Purwoharjo kabupaten Banyuwangi pondok pesantren ini setiap tahunnya mengikuti event perlombaan yang diadakan oleh kabupaten Banyuwangi salah satunya event lomba Rabithah Ma'ahid Islamiyah (RMI) yang diikuti oleh beberapa pondok pesantren di Banyuwangi dalam lomba tersebut pondok pesantren Darul Falah selalu mendelegasikan santrinya untuk mengikuti lomba lomba yang bersifat non akademik seperti lomba pidato 3 bahasa, lomba al banjari, lomba baca kitab disinilah cara pondok pesantren menumbuhkan mental para santrinya untuk meningkatkan prestasi non akademik. Selain itu pondok pesantren Darul Falah dapat memberdayakan santri diluar kegiatan belajar mengajar contohnya semua santri wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, yang meliputi: Tartil Al-Qur'an, Qiroah, pidato 3 bahasa, kaligrafi, Al-banjari, voly, sepakbola dan lain lain. Dari kegiatan kegiatan tersebut pondok pesantren Darul Falah banyak mendapatkan prestasi dalam bidang non akademik diantaranya juara 2 lomba voly yang diakan oleh pondok pesantren Gontor, juara 1 lomba pidato yang diadakan oleh kecamatan Purwoharjo, juara 2 lomba pidato bahasa indonesia, dan lain lain. Dari prestasi tersebut pondok pesantren Darul Falah mengalami peningkatan jumlah santri yang signifikan dari tahun ketahun. Hal ini ada kaitannya dengan prestasi santri yang semakin berkembang serta pihak pondok yang khususnya para santri yang selalu terlibat aktif dalam kegiatan kegiatan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang yang peneliti paparkan diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul : Implementasi Manajemen Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Prestasi Santri Pondok Pesantren Darul Falah Purwoharjo Banyuwangi.

A. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi manajemen pondok pesantren Darul Falah Purwoharjo?
2. Bagaimana meningkatkan prestasi santri pondok pesantren Darul Falah Purwoharjo Banyuwangi?

B. Tujuan Penelitian

1. Mahasiswa diharapkan mengetahui implementasi manajemen pondok pesantren Darul Falah.
2. Mahasiswa diharapkan dapat mengetahui secara nyata bagaimana cara meningkatkan prestasi santri.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menambah pengalaman serta pemberian bekal yang berharga bagi peneliti setelah terjun di dunia pendidikan dan menyumbang keilmuan serta menambah khazanah dan juga membuka wawasan yang luas khususnya pada bidang Manajemen Pendidikan Islam.

2. Manfaat Teoritis

- a. Manfaat bagi peneliti
 - 1) Sebagai bentuk dari pengabdian dan sarana menambah wawasan dalam implementasi manajemen pondok pesantren.
 - 2) Dapat mengetahui adanya kesesuaian antara teori dan praktik di pondok pesantren sesuai dengan yang diteliti.
 - 3) Sebagai sumber informasi bagi peneliti dan juga wawasan serta pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah secara teoritis dan praktis.
- b. Manfaat bagi pondok pesantren
 - 1) Diharapkan dapat memberi nilai positif terhadap semua komponen komponen pondok pesantren.
 - 2) Diharapkan jadi bahan penentu kebijakan pihak pondok pesantren seperti pengasuh pondok pesantren dan pengurus pondok pesantren dalam meningkatkan prestasi santri.
- c. Manfaat bagi lembaga UIMSYA
 - 1) Dapat mewujudkan tridharma perguruan tinggi dalam bidang penelitian,
 - 2) Dapat menjalin kemitraan antara kampus UIMSYA dan pondok pesantren yang diteliti,
 - 3) Dan diharapkan dapat menambah kajian perpustakaan UIMSYA.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Implementasi

a. Pengertian implementasi

Implementasi berasal dari kata dalam bahasa Inggris, yaitu "*implementation*" yang mengacu pada proses menerapkan atau melaksanakan suatu tindakan yang dapat berdampak atau memberikan konsekuensi pada suatu hal. Menurut Mulyadi (2015:12) menyatakan bahwa implementasi merujuk pada langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Langkah-langkah tersebut berusaha mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional, dengan tujuan mencapai perubahan, baik yang berskala besar maupun kecil, sesuai dengan keputusan yang telah diambil. diambil

Dari pandangan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi berkaitan dengan kegiatan yang melibatkan saksi, tindakan, serta mekanisme suatu proses. Penggunaan kata "mekanisme" di sini mencerminkan bahwa implementasi tidak hanya mencakup aktivitas semata, tetapi juga merupakan suatu kegiatan yang terencana dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh berdasarkan pedoman normatif tertentu untuk mencapai tujuan dari kegiatan tersebut.

b. Tahap implementasi

Tahap –tahap implementasi diantaranya adalah:

- 1) Melakukan penerapan rencana implementasi berarti mengorganisir aspek-aspek utama, seperti biaya dan waktu, yang menjadi prioritas untuk mencapai tahap pelaksanaan sesungguhnya.
- 2) Pelaksanaan kegiatan adalah tahap di mana rencana yang telah disepakati dilaksanakan.
- 3) Evaluasi merupakan langkah untuk melakukan tindak lanjut dan perbaikan terhadap suatu kegiatan yang telah direncanakan dan diimplementasikan, dengan tujuan menilai sejauh mana pencapaian tujuan tersebut telah tercapai.

2. Manajemen

a. Pengertian manajemen

Dari segi etimologi, istilah manajemen berasal dari bahasa Inggris, yakni dari kata "*management*" yang mengandung arti pengelolaan, ketertiban, atau kepemimpinan. Manajemen banyak diartikan sebagai kombinasi ilmu dan seni dalam mencapai tujuan melalui pengelolaan kegiatan orang lain. Oleh karena itu, konsep manajemen belum sepenuhnya memiliki definisi yang tetap dan diterima secara umum. Oleh karena itu, disarankan untuk menyajikan definisi manajemen menurut beberapa pakar untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

Manajemen adalah suatu hal yang menyentuh, mempengaruhi, dan bahkan merasuki hampir seluruh kebutuhan manusia layaknya darah dan raga. Juga telah dimengerti bahwa dengan manajemen manusia mampu mengenali kemampuannya.

Menurut George Robert Terry dalam bukunya *principles of management* (Sukarna 2011 : 10) yang mengartikan manajemen sebagai proses khas dari beberapa tindakan, pengorganisasian, dan pengawasan. Seluruh tindakan tersebut bertujuan mencapai target dengan memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia. Menurut Mahmuddin dalam bukunya *manajemen dakwah dasar* 2011 mengartikan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang berjalan terus pada suatu arah perbaikan dengan melibatkan seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Mary Packer Follet dalam (handoko , 2014:2) mendefinisikan bahwa manajemen merupakan seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini mengandung arti bahwa manajer mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang lain untuk melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan.

Firman Allah SWT dalam surat As Sajdah ayat 5 sebagai berikut:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: “ *Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun perhitungan*”. (Qs. As- Sajdah ayat 5).

Dari ayat diatas dapat di ketahui bahwa Allah SWT yang mengatur alam semesta ini. Manusia dibuat oleh Allah menjadi khalifah dimuka bumi ini, sebisa mungkin untuk dapat mengelola dan mengatur alam semesta ini dengan sebaik-baiknya termasuk dalam mengelola dan mengatur dunia pendidikan sebagai mana Allah SWT mengatur dan mengelola alam semesta.

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas mengenai manajemen maka dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan sebuah proses yang melibatkan semua sumber daya dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien yang dilakukan oleh seorang manajer untuk mencapai suatu tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya.

b. Fungsi manajemen

1) Fungsi perencanaan

Salah satu 5 fungsi manajemen Pondok pesantren yang penting adalah perencanaan atau *planning*. Manajemen berfungsi untuk memberikan arahan, koordinasi, dan pengendalian yang baik berdasarkan rencana yang sebelumnya telah ditetapkan. Namun, dalam menjalankan proses manajemen, perencanaan yang dibuat tidak harus mutlak dijalankan. Bisa saja perencanaan tersebut berubah sesuai dengan situasi yang ada. Namun, perencanaan ini tetap penting dilakukan.

Adanya rencana bisa membuat semua terkonsep dengan baik sehingga setiap pelaksanaan yang dilakukan akan memiliki patokan dasar yang baik sehingga setiap langkah penting yang diambil tidak seenaknya. Rencana yang baik juga memungkinkan

tujuan dari organisasi atau perusahaan dapat tercapai. Selain itu, planning juga berfungsi untuk membuat strategi agar suatu ketidakpastian bisa menjadi Fungsi organisasi adalah kerja sama antara dua orang atau lebih dengan cara yang terstruktur untuk mencapai sasaran. Allah juga memberikan arahan kepada setiap orang yang beriman untuk mendesain rencana yang akan dilakukan dalam firmanNya Q.S Al Hasyr :18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok(akhirat). Bertakwalah kepada Allah sesungguhnya Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Dari ayat diatas bisa dipahami bahwa dalam maajemen perencanaan kunci utama dalam menentukan aktivitas berikutnya. Tanpa perencanaan yang matang maka sebuah pelaksanaan dalam sebuah manajemen akan menjadi tidak efektif dan efisien.

2) Fungsi pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya. Dalam pengertian lain pengorganisasian merupakan kegiatan administratif untuk menyusun struktur dan membentuk hubungan-hubungan kerja sama sehingga setiap tindakan dalam suatu lembaga organisasi tertentu berjalan secara harmonis, kebersamaan, dan over lapping, Semua diarahkan untuk mencapai tujuan bersama pada lembaga atau organisasi yang bersangkutan.

Pengorganisasian mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang sudah di rencanakan. Pengorganisasian dapat dilakukan dengan cara menentukan tugas apa yang harus dikerjakan, siapa yang harus mengerjakannya,

bagaimana tugas-tugas tersebut dikelompokkan, siapa yang bertanggung jawab atas tugas tersebut, dan bagaimana cara mengambil keputusan atas tugas tersebut.

Dengan kata lain, pengorganisasian adalah proses perencanaan struktur formal yang dirancang untuk efisien memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Ini melibatkan pengelompokan kegiatan organisasi dan penunjukan manajer yang bertanggung jawab untuk mengawasi setiap kelompok dengan memberikan kewenangan kepada anggota-anggotanya.

3) Fungsi pelaksanaan

Penggerakan pada dasarnya merupakan fungsi manajemen yang kompleks dan ruang lingkupnya sangat luas serta berhubungan erat dengan sumber daya manusia. Penggerakan merupakan salah satu fungsi terpenting dalam manajemen. Pentingnya pelaksanaan penggerakan didasarkan pada alasan bahwa usaha-usaha perencanaan dan pengorganisasian bersifat vital tapi output kongkrit yang dihasilkan tanpa adanya implementasi aktivitas yang diusahakan dan diorganisasikan dalam suatu tindakan action. Sehingga banyak ahli yang berpendapat bahwa penggerakan merupakan fungsi yang terpenting dalam manajemen (Hasibuan, 1989). Melihat pentingnya fungsi manajemen ini penggerakan dapat diibaratkan kunci mobil, dimana mobil akan bergerak jika kunci tersebut berfungsi.

4) Fungsi pengendalian

Fungsi pengendalian atau pengawasan merupakan unsur manajemen untuk melihat apakah segala kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana yang digariskan dan disamping itu merupakan hal yang penting pula untuk merencanakan program kegiatan yang akan datang. Oleh karena itu, pengawasan merupakan suatu kegiatan yang perlu dilakukan oleh setiap pelaksana atau pemimpin. Tanpa pengawasan seorang pemimpin tidak dapat melihat adanya penyimpangan-penyimpangan dari rencana yang telah digariskan dan tidak dapat menyusun rencana kerja

yang lebih baik sebagai hasil dari pengalaman yang telah dilakukan.

Konntz dan O'Donnell (1964) mengartikan bahwa pengendalian atau pengawasan adalah pengukuran dan perbaikan terhadap kerja bawahan agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan organisasi dapat terselenggara dengan baik.

Uraian tersebut menggambarkan bahwa pengendalian dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang akan dicapai yaitu standar apa yang sedang dilakukan berupa: pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan bila mana perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaannya sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

3. Pondok pesantren

a. Pengertian pondok pesantren

Secara etimologi, pesantren berasal dari kata “santri” yang mendapat awalan ‘pe’ dan akhiran ‘an’ yang berarti tempat tinggal santri. Sedangkan ensiklopedi Islam memberikan gambaran yang berbeda, yakni bahwa pesantren itu berasal dari bahasa Tamil yang artinya guru mengaji atau dari bahasa India “shastri” dan kata “shastra” yang berarti buku-buku kecil, buku-buku agama atau ilmu pengetahuan. Secara terminologi pesantren merupakan sebuah pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui oleh masyarakat sekitar (Ahamad Muthohar AR, 2007:12).

Asal kata "pondok" berasal dari funduq dalam bahasa Arab, yang memiliki arti ruang tidur, asrama, atau wisma sederhana. Hal ini sesuai dengan peran pondok sebagai tempat sederhana untuk menampung para pelajar atau santri yang berasal dari jauh. Pesantren merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional Indonesia, memiliki kekhasan dan keaslian yang mencerminkan budaya Indonesia. Dengan kemandirian yang dimiliki pondok pesantren akan menjadi lembaga pendidikan yang otonom baik dari sistem pembelajaran maupun pembiayaan. Jadi, pondok pesantren dapat diartikan tempat tinggal sekaligus tempat para santri menimba ilmu khususnya ilmu agama.

Menurut istilah pesantren adalah lembaga tradisional islam, tempat para santri belajar agama islam dan menerapkan moralitas islam sebagai pedoman. Menurut

Imam Bawani M. Pesantren adalah lembaga pendidikan dan pengajaran islam, umumnya dengan cara nonklasikal. pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan islam yang tumbuh dan diakui oleh masyarakat sekitar dengan model asrama (komplek) dimana santri-santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajaran dan madrasah sepenuhnya dibawah kedaulatan leadership atau beberapa orang kiai dengan ciri-ciri khas yang bersifat karismatik serta independent dalam segala hal (Menurut Mujammil mengutip dari H.M Arifin,). Menurut Mastuhu (1994: 55) pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari. Dari berbagai pengertian di atas, maka dapat dipahami bahwa pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tradisional yang mempelajari ilmu agama (*tafaqquh fi al-dîn*) dengan penekanan pada pembentukan moral santri agar bisa mengamalkannya dengan bimbingan kiai dan menjadikan kitab kuning sebagai sumber primer serta masjid sebagai pusat kegiatan.

Dari beberapa pengertian menurut para ahli maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pondok pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional islam yang memberikan pendidikan secara menyeluruh tentang keislaman yang dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

b. Elemen elemen pondok pesantren

Dalam ulasannya mengenai pondok pesantren Zamakhsyari Dhofier (1990) mengemukakan 5 unsur pokok yang menjadi elemen pondok pesantren yakni: pondok, masjid, kiai, santri, pengajiann kitab kitab klasikal.

1) Pondok dan masjid

Dalam suatu pondok pesantren pondok dan masjid merupakan dua bangunan yang sangat penting. Pondok pada dasarnya adalah asrama pendidikan islam tradisional islam dimana para santri tinggal bersama dan dapat bimbingan dari kiai. Pondok asrama bagi santri, sekaligus menjadi cirikhas yang membedakan dengan sistem pendidikan tradisional lainnya.

Masjid tidak dapat dipisahkan dari kehidupan pesantren yang dianggap tempat paling tepat untuk mendidik santri terutama dalam melaksanakan sholat 5 waktu, tempat pengajian kitab-kitab klasik. Jadi, masjid merupakan tempat sentral bagi transformasi dan isnad ilmu di pesantren.

2) Kiai dan santri

Berbicara tentang seseorang pemimpin dalam pondok pesantren tidak terlepas dari sosok seorang kiai. Dari kalangan pesantren kiai merupakan aktor utama. Kiai;ah yang merintis pondok pesantren, mengasuh, menentukan mekanisme belajar dan kurikulum serta mewarnai pesantren dengan kegiatan sehari-hari sesuai dengan keahlian dan kecenderungan yang dimilikinya.

Santri dan kiai dalam tradisi pesantren merupakan dua entitas yang tidak dapat dipisahkan. Santri merupakan siswa yang belajar di pondok pesantren yang mempelajari kitab-kitab klasik maka dari itu santri merupakan elemen yang sangat penting setelah kiai bahkan dikatakan pondok pesantren ketika kiai mempunyai seorang santri.

3) Pengajian kitab-kitab klasik

Tujuan para santri belajar di pondok pesantren yaitu untuk mempelajari ilmu agama. Pelajaran agama biasanya didapat dari kitab-kitab klasik yang tersedia di pondok pesantren. Kitab klasik tersebut santri biasanya menyebut dengan sebutan kitab kuning mungkin lantaran kitabnya yang berwarna kuning, kendati pada perkembangan berikutnya kitab-kitab yang berwarna putihpun disebut dengan kitab kuning. Dalam komunitas pesantren tradisional (*salafy* dan *semi salafy*) pengajian kitab-kitab Islam klasik ini sangat penting. Bahkan pada masa lalu, pengajaran kitab-kitab klasik terutama karangan-karangan penganut *syafi'iyah* merupakan satu-satunya pengajaran formal yang diberikan dalam lingkungan pesantren (Dhofier, 190:50).

c. Fungsi Pondok Pesantren

Pada awal pendirian pesantren tujuannya pada dasarnya adalah untuk memberikan pendidikan Islam kepada masyarakat kelas bawah. Pesantren tidak dibangun oleh seorang "akademisi" dengan teori pengembangan yang kompleks, melainkan oleh individu biasa yang memiliki pengetahuan agama Islam. Oleh karena itu, Pada tahap awal formulasi tentang lembaga pendidikan baik dalam hal institusional, Kurikuler, Maupun instruksional umum dan khusus. mungkin tidak ditemukan dan hal ini tidaklah mengherankan. Pada masa itu, Ulama yang mendirikan pesantren menggunakan sistem manajerial yang bersifat otodidak yang diambil dari pengalaman belajar pertama kali pendiri pesantren tersebut. Meskipun demikian, Bentuk pesantren pada waktu itu seberapa sederhana pun memiliki tujuan untuk menyebarkan dan mendakwahkan Islam yang mencakup pendidikan Islam di dalamnya.

Pernyataan ini sejalan dengan pandangan Mujamil Qomar, yang menyatakan bahwa pada hakikatnya, pesantren sebagai lembaga pendidikan yang tidak memiliki tujuan yang terdefinisi dengan jelas baik dalam aspek institusional, kurikuler, Maupun instruksional umum dan khusus. Tujuan pesantren cenderung hanya berada dalam domain pemikiran atau harapan. Meskipun demikian, pendirian pesantren tentu tidak terlepas dari arah dan tujuan tertentu. Dengan pertemuan para ahli dalam suatu lokakarya di Jakarta mereka berhasil merumuskan tujuan pendirian atau eksistensi pesantren secara menyeluruh bahkan dalam skala nasional. Tujuan umum pesantren yang diformulasikan melibatkan pembinaan warga negara agar memiliki kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam, dan menanamkan rasa keagamaan dalam seluruh aspek kehidupan mereka. Selain itu, tujuan tersebut adalah untuk menjadikan individu tersebut bermanfaat bagi agama, Masyarakat, dan Negara.

Sementara itu tujuan secara khusus pondok pesantren antara lain:

- 1) Memberikan pendidikan kepada santri sebagai bagian dari masyarakat dengan tujuan agar mereka menjadi individu Muslim yang bertakwa kepada Allah. Mendorong pengembangan akhlak yang baik,

- kecerdasan, keterampilan, serta kesehatan secara fisik dan spiritual agar menjadi warga negara yang mengamalkan Pancasila.
- 2) Pendidikan santri bertujuan menciptakan individu Muslim yang menjadi calon ulama dan muballigh dengan jiwa ikhlas, ketabahan, ketangguhan, serta kewirausahaan dalam menerapkan ajaran Islam secara menyeluruh dan dinamis.
 - 3) Memberikan pendidikan kepada santri dengan tujuan untuk membentuk kepribadian yang kuat dan memperkuat semangat kebangsaan, sehingga mereka mampu menjadi individu yang berkontribusi dalam proses pembangunan, baik dalam membangun diri sendiri maupun bertanggung jawab terhadap pembangunan bangsa dan negara.

d. Sistem pendidikan Pondok Pesantren

Sistem yang ditampilkan dalam pondok pesantren mempunyai keunikan dibandingkan dengan sistem yang diterapkan dalam lembaga pendidikan pada umumnya, yaitu:

1. Memakai sistem tradisional, yang memiliki kebebasan penuh dibandingkan dengan sekolah modern, sehingga terjadi hubungan dua arah antara kyai dan santri.
2. Kehidupan di pesantren menampakkan semangat demokrasi, karena mereka praktis bekerjasama mengatasi problem non kurikuler mereka sendiri.
3. Para santri tidak menghadapi penyakit simbolis, yaitu perolehan gelar dan ijazah, karena sebagian besar pesantren tidak mengeluarkan ijazah, sedangkan santri dengan ketulusan hatinya masuk pesantren tanpa adanya ijazah tersebut. Hal itu karena tujuan utama mereka hanya ingin mencari keridhoan Allah SWT semata.
4. Sistem pondok pesantren mengutamakan sistem kesederhanaan, idealisme, persaudaraan, persamaan, rasa percaya diri, dan keberanian hidup.
5. Alumni pondok pesantren tidak ingin menduduki jabatan pemerintahan, sehingga mereka hampir tidak dapat dikuasai pemerintah.

Adapun metode lazim digunakan dalam pendidikan pesantren adalah wetonan, sorogan, dan hafalan. Metode

wetonan merupakan metode kuliah di mana para santri mengikuti pelajaran dengan duduk di sekeliling kyai yang menerangkan pelajaran. Santri menyimak kitab masing-masing dan mencatat bila perlu. Metode sorogan sedikit berbeda dari metode wetona di mana santri menghadap kyai satu persatu dengan membawa kitab yang dipelajari sendiri. kyai membacakan dan menerjemahkan kalimat demi kalimat, kemudian menerangkan maksudnya, atau kyai cukup menunjukkan cara membaca yang benar, tergantung materi yang diajukan dan kemampuan santri.

Adapun metode hafalan berlangsung di mana santri menghafal teks atau kalimat tertentu dari kitab yang dipelajarinya. Materi hafalan biasanya dalam bentuk syair atau nazham. Sebagai pelengkap metode hafalan sangat efektif untuk memelihara daya ingat (memorizing) santri terhadap materi yang dipelajarinya, karena dapat dilakukan baik didalam maupun diluar kelas.

Sedangkan jenjang pendidikan dalam pesantren tidak dibatasi seperti di dalam lembaga-lembaga pendidikan yang memakai sistem klasikal. Umumnya, kenaikan tingkat seorang santri didasarkan isi mata pelajaran tertentu yang ditandai dengan tamat dan bergantinya kitab yang dipelajarinya. Apabila seorang santri telah menguasai satu kitab atau beberapa kitab dan telah lulus ujian (imtihan) yang diuji oleh kyainya, maka ia berpindah ke kitab yang lain yang lebih.

4. Manajemen Pondok Pesantren

Menurut Hamzah (1994:32), Manajemen Pendidikan Pesantren dapat dijelaskan sebagai kegiatan yang menggabungkan berbagai sumber daya Pendidikan Pesantren agar terfokus dalam upaya mencapai tujuan Pendidikan Pesantren yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain, manajemen Pendidikan merupakan penggerak segala sumber daya Pendidikan Pesantren untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, esensi dari Manajemen Pendidikan Pesantren adalah suatu proses pengaturan dan pengelolaan lembaga Pendidikan Pesantren yang melibatkan sumber daya manusia dan non-manusia dengan tujuan mewujudkan pencapaian tujuan Pendidikan Pesantren secara efektif dan efisien. Istilah "efektif dan efisien" merujuk pada pengelolaan yang berhasil mencapai

tujuan dengan cepat, Tepat, dan Selamat. Sebaliknya, yang dianggap "tidak efektif" adalah pengelolaan yang gagal mencapai tujuan karena adanya kesalahan dalam manajemen. Sementara itu, manajemen yang "tidak efisien" adalah manajemen yang berhasil mencapai tujuan namun melibatkan pemborosan atau penghamburan sumber daya, baik tenaga, waktu, maupun biaya.

Mengelola segala sesuatu agar dilaksanakan dengan baik, tepat, dan Menyeluruh merupakan suatu konsep yang dianjurkan dalam ajaran Islam. Hal ini dikarenakan dalam Islam, tindakan yang dilakukan dengan tujuan yang jelas, dasar yang kuat, dan metode yang benar dianggap sebagai perbuatan yang dicintai oleh Allah SWT. Dalam setiap organisasi, termasuk lembaga pendidikan seperti pondok pesantren, terdapat kegiatan-kegiatan khusus yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. salah satu kegiatan tersebut adalah manajemen. dengan pemahaman manajemen, pengelola pondok pesantren dapat menerapkan prinsip-prinsip dasar dan pengetahuan yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis ke dalam struktur lembaga pesantren. Sebagaimana diketahui, sistem pendidikan Islam terdiri dari berbagai elemen yang saling terkait. elemen-elemen tersebut mencakup dasar tujuan kurikulum, kompetensi dan profesionalisme guru, pola interaksi antara guru dan murid, metode pembelajaran, fasilitas, evaluasi, dan sebagainya. Berbagai elemen ini, jika tidak direncanakan dengan konsep yang matang, cenderung berjalan secara alami dan tradisional tanpa adanya struktur yang jelas.

5. Prestasi Santri

a. Pengertian Prestasi Santri

Menurut Nasru Harahap (1994:21) prestasi merupakan penilaian pendidikan tentang pengembangan dan kemajuan murid atau santri yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Sedangkan menurut Djamarah (2018 : 19) prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan dan diciptakan baik secara individual maupun kelompok. Sedangkan menurut S. Nasution (1996 : 17) prestasi belajar adalah kesempurnaan dalam seseorang melalui berfikir, merasa, dan berbuat. Prestasi belajar dianggap optimal ketika

berhasil mencakup tiga dimensi utama, yaitu kognitif, efektif, dan psikomotor. Sebaliknya, prestasi belajar dianggap kurang memuaskan apabila seseorang tidak mencapai target yang diharapkan. Dengan demikian, prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh sesuai dengan kemampuan individu, yang ditandai dengan perkembangan dan perubahan tingkah laku yang terjadi selama proses pembelajaran.

Santri merupakan elemen yang sangat penting bagi suatu lembaga pondok pesantren adapun pengertian santri menurut para ahli sebagai berikut:

Menurut K.H Abdul Alim Abdul Djalil Sebagai pimpinan Pondok Pesantren Sidogiri, Prof. Sholeh Dahlan menjelaskan bahwa santri adalah anak pesantren yang tekun menuntut ilmu dan membentuk karakter Islami. Sedangkan menurut Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj Ketua Umum PBNU mengungkapkan bahwa santri adalah orang yang mendalami dan memahami ilmu agama Islam secara menyeluruh di lingkungan pondok pesantren.

Santri adalah sebutan untuk siswa atau peserta didik dalam konteks pendidikan Islam, khususnya di pondok pesantren. Istilah "santri" berasal dari bahasa Arab, yaitu "as-sāni" yang berarti orang yang belajar atau siswa. Santri biasanya mengikuti pendidikan agama Islam yang meliputi pembelajaran Al-Qur'an, hadis, fiqh (hukum Islam), tauhid (teologi Islam), dan ilmu-ilmu keislaman lainnya.

Ciri khas santri adalah tinggal di asrama pondok pesantren dan terlibat dalam kegiatan keagamaan serta pembelajaran yang intensif di bawah bimbingan seorang guru atau kiai. Mereka mengikuti aturan dan disiplin yang ketat dalam kehidupan sehari-hari di pondok pesantren. Selain pendidikan agama, beberapa pondok pesantren juga menyediakan pendidikan formal seperti mata pelajaran umum.

Berdasarkan pendapat yang di paparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi santri adalah hasil dari sesuatu yang dilakukan oleh santri yang tengah memperdalam ilmu agama dan tinggal di sebuah lembaga keagamaan yang dipimpin oleh seorang kiai.

b. Keberagaman Santri di Pondok Pesantren

Tradisi santri yang populer terus dikokohkan dikalangan lingkungan pesantren adalah praktik-praktik budaya lokal seperti ritual lingkaran hidup, ritual selamatan, ziarah kubur, peringatan maulid Nabi Muhammad saw., tahlil dan sebagainya. Secara geografis golongan santri biasanya berada dalam wilayah sekitar pesisir pulau Jawa, yang menjadi titik tolak penyebaran Islam yang berasal dari Timur Tengah. Pemahaman mereka terhadap ajaran Islam cukup mendalam bahkan dalam pengamalan terhadap syari'at Islam lebih murni. Itu sebabnya banyak muncul pesantren di sepanjang pantura pulau Jawa.

Dengan demikian, santri adalah orang yang melaksanakan kewajiban agama secara cermat dan teratur, dalam hal ini juga sesuai apabila disematkan pada masyarakat yang bermata pencaharian sebagai pedagang karena interaksinya dengan dunia luar sangat intens. Dari sinilah masyarakat Islam yang tinggal di Jawa memadukan Islam dengan budaya lokal.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi santri

Prestasi santri di pondok pesantren di pengaruhi oleh beberapa faktor yang melibatkan aspek Internal dan Eksternal berikut adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi santri:

1) Kedisiplinan

Tingkat kedisiplinan santri dalam menjalani aturan pondok pesantren memiliki dampak langsung pada konsentrasi belajar dan ketertiban di lingkungan pembelajaran.

2) Lingkungan asrama

Kondisi dan kenyamanan asrama tempat tinggal santri dapat memengaruhi tingkat kesejahteraan dan fokus belajar.

3) Motivasi belajar

Tingkat motivasi santri dalam belajar, baik intrinsik maupun ekstrinsik, dapat memengaruhi tingkat keterlibatan dan hasil prestasi akademik.

4) Dukungan keluarga

Dukungan keluarga terhadap proses pendidikan santri, baik moral maupun finansial, dapat memotivasi dan memberikan stabilitas kepada santri.

5) Tingkat pemahaman nilai-nilai keislaman

Pemahaman santri terhadap nilai-nilai keislaman yang diajarkan di pondok pesantren dapat memengaruhi integritas dan moralitas dalam setiap aspek kehidupan.

6) Tekanan dan tantangan

Tantangan dan tekanan yang dihadapi santri, baik dari sisi akademis maupun sosial, dapat mempengaruhi tingkat ketahanan mental dan kemampuan untuk mengatasi hambatan.

B. Penelitian terdahulu

Ada penelitian yang telah dilakukan pada penerjemah, yang sedang penulis kerjakan. Hasil penelitian ini penulis gunakan sebagai bahan penelitian pendahuluan, dan karya terkait ini memuat hasil penelitian sebelumnya mengenai fokus utama dan judul penelitian. Hasil surveinya adalah:

Pertama, Skripsi yang diteliti oleh Kharisma Novi Yuliana (2020) dengan judul *"Implementasi Kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan Prestasi Santri di pondok pesantren Al Multazam Mojoanyar Mojokerto"*.

Penelitian ini di ajukan pada prodi manajemen pendidikan islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas islam negri maulana malik ibrahim malang. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Multazam Mojoanyar Mojokerto menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pada penelitian ini objek yang diteliti adalah seorang pengasuh pondok pesantren dalam merencanakan, melaksanakan kepemimpinannya dalam meningkatkan prestasi santri.

Kedua, Skripsi yang diteliti oleh Surahmat Farid (2021) *"manajemen pondok pesantren Al Badar Bilalang dalam meningkatkan minat belajar santri MTS"*. Penelitian ini diajukan pada prodi manajemen dakwah fakultas ushuluddin, adab, dan dakwah institut agama islam negri (IAIN) Parepare. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif data dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul berupa kata-kata dianalisis dengan cara reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini membahas tentang upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak pondok pesantren dalam meningkatkan minat belajar santri. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

strategi atau penerapan manajemen yang dilaksanakan dalam pondok pesantren serta program atau pembinaan yang ada didalamnya karena pondok pesantren ini biar bisa bersaing dengan pondok pesantren lain.

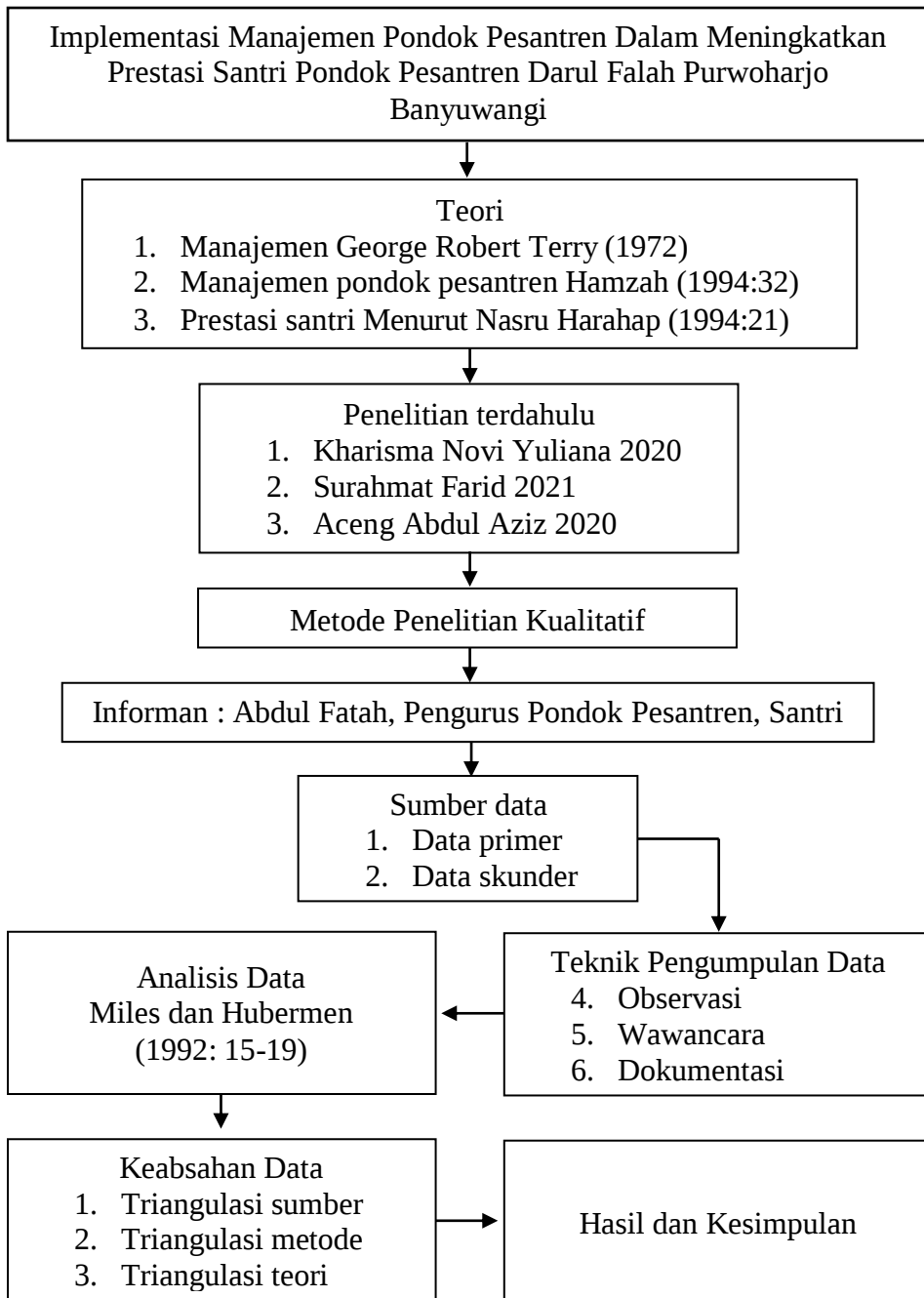
Artikel Aceng Abdul Aziz yang berjudul “*manajemen pondok pesantren dalam membentuk santri yang berjiwa entrepreneur*”. Studi kasus di pondok pesantren Al-Ittifaq Rancabali Kabupaten Bandung. Penelitian ini menggunakan metode dekriktif dengan penelitian kualitatif, Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi wawancara dan studi dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses manajemen yang ada di pondok pesantren Al-Ittifaq meliputi: proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan yang ada di pondok pesantren Al-Ittifaq.

Tabel 1.1 penelitian terdahulu

NO	Penelitian	persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi Kharisma Novi Yuliana 2020 dengan judul Implementasi Kepemimpinan Kyai dalam meningkatkan Prestasi Santri di pondok pesantren Al Multazam Mojoanyar Mojokerto.	Sama-sama meneliti tentang cara meningkatkan prestasi santri	Penelitian ini fokus pada kepemimpinan kiai sedangkan penelitian penulis fokus pada manajemen pondok pesantren
2.	Skripsi Surahmat Farid 2021 manajemen pondok pesantren Al- Badar Bilalang dalam meningkatkan minat belajar santri MTS.	Sama-sama meneliti tentang manajemen pondok pesantren	Penelitian ini membahas tentang cara meningkatkan minat belajar santri sedangkan penelitian penulis membahas tentang prestasi santri.
3.	Artikel Aceng Abdul Aziz manajemen pondok pesantren dalam membentuk santri yang berjiwa entrepreneur	Sama-sama meneliti tentang manajemen pondok pesantren	Artikel ini membahas tentang manajemen pondok pesantren dalam membentuk jiwa entrepreneur sedangkan penelitian penulis membahas tentang cara meningkatkan prestasi santri

C. Kerangka konseptual

Proses berpikir penelitian ini adalah menghubungkan dan menguraikan tema-tema yang akan dibahas. Proses berpikir penelitian ini dikembangkan untuk keperluan pelaksanaan penelitian. Penelitian ini mendeskripsikan Implementasi Manajemen pondok pesantren dalam meningkatkan prestasi santri Darul Falah Purwoharjo, Banyuwangi.



Gambar 2.1 Alur pikir Penelitian
Sumber : olahan peneliti, 2023

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif yang dilihat melalui sudut pandang pendidikan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif bukan dengan kuantitatif yang menggunakan alat ukur tertentu.

Menurut Miles dan Huberman, (1986) mengungkapkan Bahwa, Analisis data kualitatif tentang mempergunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau dideskripsikan. Pada saat memberikan makna pada data yang dikumpulkan, maka peneliti menganalisis dan menginterpretasikan data. Karena penelitian bersifat kualitatif, maka analisis data berlangsung mulai dari awal penelitian sampai penelitian berakhir yang dituangkan dalam laporan penelitian yang dilakukan secara simultan dan terus menerus. Selanjutnya interpretasi atau penafsiran data dilakukan dengan mengacu kepada rujukan teoritis yang berhubungan atau berkaitan dengan permasalahan (Iskandar, 2010:221).

Penggunaan pendekatan kualitatif ini, maka pada prosesnya digunakan metode-metode dan metode metode penelitian sesuai pendekatan kualitatif. Penelitian ini berupaya mendeskripsikan secara utuh “Implementasi manajemen Pondok Pesantren dalam meningkatkan prestasi santri pondok pesantren Darul Falah Purwoharjo Banyuwangi”. Desain penelitian ini berjenis deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah factual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.

Melalui penelitian deskriptif peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah di uraikan, karena sifatnya menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Dengan kata lain penelitian ini berupaya menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan dan kemudian

dianalisis berdasarkan variable yang satu dengan yang lainnya sebagai upaya untuk memberikan solusi.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi ini bertempat di pondok pesantren Darul Falah yang bertempat di desa Bulusari, kecamatan Purwoharjo, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur.

C. Kehadiran peneliti

Menurut Miles dan Huberman (1992), kehadiran peneliti di lapangan adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti. Peneliti dapat menyesuaikan diri dengan *setting* penelitian, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.

Menurut Sugiyono (2011:306), peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

D. Informan penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah ketua pondok pesantren, semua pengurus serta santri pondok pesantren Darul Falah alasan peneliti mengambil informan penelitian tersebut karena informan tersebut saling berhubungan dan diharapkan mampu memberikan informasi dan data yang sesuai dengan masalah penelitian.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan skunder. Sesuai dengan pernyataan Sugiyono (2015: 308) mengungkapkan bahwa “sumber data primer merupakan sumber data yang didapatkan secara langsung oleh sumber aslinya, dan sumber data skunder merupakan sumber data yang didapatkan tidak langsung dari sumber aslinya, missal lewat orang lain atau dokumen.

1. Sumber data primer

Merupakan sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam mengambil data utama yaitu wawancara kepada kepala pondok pesantren Darul Falah Purwoharjo Banyuwangi untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana Implementasi Manajemen Pondok Pesantren dalam meningkatkan Prestasi Santri Pondok Pesantren Darul Falah Purwoharjo Banyuwangi.

2. Sumber data skunder

Sumber ini di peroleh dari pengurus pondok pesantren dan santri yang ada di pondok pesantren Darul Falah Purwoharjo untuk mendapatkan data terkait bagaimana monitoring kepala pondok pesantren terhadap bawahannya agar bisa meningkatkan prestasi santri pondok pesantren Darul Falah Purwoharjo Banyuwangi.

F. Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 tahapan seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2015: 309) menyatakan bahwa penelitian kualitatif pengumpulan datanya dilakukan pada kondisi yang alami, sumber data primer dan untuk Teknik pengambilan datanya lebih focus pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. wawancara

Menurut Afifudin dan Ahmad Saebani (2016: 62): “mengungkapkan bahwa wawancara merupakan Teknik pengambilan data dengan tanya jawab secara lnsung (tatap muka) kepada seorang yang menjadi narasumber. Jenis wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara terstruktur. Seperti yang diungkapkan oleh Afifudin dan Ahmad Saebani (2016 :62) “wawancara terstruktur merupakan jenis wawancara yang pertanyaannya di persiapkan terlebih dahulu” sehingga peneliti sudah paham terhadap rumusan masalahnya. Hasil wawancara yang diperoleh di jadikan sebagai pedoman peneliti dalam pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan implementasi manajemen pondok pesantren dalam meningkatkan prestasi santri.

2. Observasi

Afifudin dan Ahmad Saebani (2016: 62) mengungkapkan bahwa observasi partisipatif merupakan observasi yang observasinya seorang peneliti tersebut ikut andil dalam kegiatan sosial di lokasi penelitian. Metode ini digunakan untuk mengetahui secara langsung terkait bagaimana berhubungan implementasi manajemen pondok pesantren dalam meningkatkan prestasi santri.

3. Dokumentasi

Mundir Rosyadi yang dikutip oleh Maria Ulfa dalam Imron (2017 : 62) mengungkapkan bahwa dokumen berasal dari istilah dokumentasi, yang memiliki arti barang-barang tertulis dan alat pengumpul datanya disebut form dokumentasi atau form pencatat dokumen, sedangkan sumber datanya berupa catatan atau dokumen.

Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk melengkapi data-data primer berupa gambar dari hasil ketika wawancara dengan kepala pondok pesantren dan observasi di lokasi penelitian.

G. Keabsahan data

Didalam metode ini menggunakan triangulasi yaitu metode pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Triangulasi sebagai metode pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori (Lexy. J.M, 2016:330).

1. Triangulasi dengan sumber

Yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan atau informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti

rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang kaya, pemerintahan.

- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan (Sugiyono, 2014:273).

2. Triangulasi dengan Metode

Menurut Moleong adalah pertama, pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa metode pengumpulan data. Kedua, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Triangulasi dengan teori

Berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori (Lexy J.M, 2016:330).

Berdasarkan metode triangulasi diatas tersebut, maka dimaksud untuk mengecek kebenaran dan keabsahan data-data yang diperoleh dilapangan tentang Implementasi Manajemen Pondok Pesantren ddalam meningkatkan prestasi santri pondok pesantren Darul Falah Purwoharjo Banyuwangi. Dengan menggunakan informasi dari hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, sehingga keseluruhan data yang diperoleh di lapangan dalam penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

H. Analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif terjadi sebanyak tiga kali: sebelum penggunaan lapangan, dan setelah penggunaan lapangan. Miles dan Huberman, dalam Sugiyono (2013), menyatakan bahwa model ini mencakup tiga komponen analisis: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Ketiga proses ini berjalan secara interaktif dalam satu siklus proses pengumpulan data. Ketiga proses analisis model interaktif dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Miles dan Huberman (1992: 15-19) menyatakan bahwa reduksi data adalah suatu proses dalam pemilihan, pemfokusan, pengabstaksian, dan tranformasi data mentah secara langsung, cepat, dan terus menerus selama pengumpulan data. Oleh karena itu, reduksi data diawali dengan peneliti memusatkan perhatian pada bidang penelitian.

2. Penyajian data

Miles dan Huberman (1992: 15-19) menyatakan bahwa penyajian data adalah suatu kumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penelitian. Menampilkan data yang diambil dalam tipe, jaringan, hubungan aktivitas, atau tabel yang berbeda.

3. Penarikan kesimpulan

Miles dan Huberman (1992: 15-19) menjelaskan bahwa menarik kesimpulan berarti ketika data dikumpulkan, peneliti menunjukkan pola terarah dan pola pengaruh sebab akibat, dan data langsung diuji di lapangan. Artinya perlu dipahami bahwa kita bereaksi terhadap apa yang kita alami.

I. Tahapan-tahapan penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian kualitatif yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Pra lapangan

- a. Menyusun rancangan
- b. Memilih lapangan
- c. Mengurus perijinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan instrumen penelitian
- g. Persoalan etika dalam lapangan

2. Lapangan

- a. Memilih dan memasuki lapangan
- b. Pengumpulan data

3. Pengolahan data

Reduksi data

- a. Display data
- b. Analisis
- c. Mengambil kesimpulan dan verifikasi
- d. Meningkatkan keabsahan
- e. Narasi hasil

J. Sistematika penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan ini peneliti mengacu pada buku pedoman penulisan karya ilmiah Instiut Agama Islam Darussalam 2022. Dengan sistem penulisan yaitu:

Judul penelitian

1. Latar belakang masalah
2. Fokus penelitian
3. Tujuan penelitian
4. Fokus penelitian
5. Manfaat penelitian
 - a. Manfaat praktis
 - b. Manfaat teoritis
6. Definisi istilah
7. Kajian pustaka
 - a. Kajian teori
 - b. Penelitian terdahulu
 - c. Alur pikir penelitian
8. Metode penelitian
 - a. Jenis penelitian
 - b. Lokasi dan waktu penelitian
 - c. Kehadiran peneliti
 - d. Informan penelitian
 - e. Data dan sumber data
 - f. Prosedur pengumpulan data
 - g. Keabsahan data
 - h. Analisis data
 - i. Tahap-tahap penelitian
 - j. Sistematika penulisan

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN VERIFIKASI DATA LAPANGAN

A. Gambaran objek lapangan

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah Lembaga Madrasah Diniyah Salafiyah, yakni Yayasan Pondok Pesantren Darul Falah (YPPDF). Adapun pemerolehan hasil dari serangkaian proses penelitian adalah sebagai berikut:

1. Gambaran lokasi penelitian

a. Profil Pondok Pesantren

Nama pesantren: PONDOK PESANTREN DARUL FALAH

No. Statistik pesantren 510335100034

Alamat pesantren

1) Surat : Po.Box 206 Purwoharjo 68483

2) Dusun : Ngadirejo

3) Desa : Bulurejo

4) Kecamatan : Purwoharjo

5) Kabupaten : Bnayuwangi

6) Provinsi : Jawa Timur

7) Kode pos 68483

8) Telfon / HP 085236758381

Tahun berdiri 1990

Status tanah : wakaf

Jumlah santri mukim :

Jumlah peserta didik :

Tabel 2.2 Nama Unit dan Jumlah Santri

No	Nama unit	Jumlah	Nama Anggota	Keterangan
UNIT PENDIDIKAN				
1	PP Darul Falah	120	Santri	Aktif
2	SMP Darul Falah	190	Siswa	Aktif
3	SMK Darul Falah	140	Siswa	Aktif
4	TPQ Darul Falah	50	Santri	Aktif
5	Madin Darul Falah (ula, wustho, ulya)	201	Santri	
6	PPS tingkat wustho	37	Santri	Aktif
7	PPS tingkat Ulya	67	Santri	Aktif
UNIT SOSIAL				
8	Pokestren Darul Falah	10	Santri	Aktif
9	Penerbitan pustaka darul falah			
10	Kopontren darul falah	4	Santri	Aktif
11	Perpustakaan darul falah			
Jumlah total		669		

Susunan Pengurus Pondok Pondok Pesantren Darul Falah masa bakti 2020 -2025, tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 2.3 Susunan Pengurus Pondok Pesantren Darul Falah

No.	Nama	L/P	Jabatan
1.	KH. Ihsanudin	L	Pengasuh
2.	H.M. Ali Mas'ud,S.Pd.I., M.Pd	L	Ketua Yayasan
3.	Zainal Abidin	L	Sekretaris
4.	ShidiqWibisono	L	Bendahara
5.	Syahrul Shidiq	L	Kabid. Ketertiban
6.	Abdul Fatah	L	Kepala Pondok Putra
7.	Umi Vina ZuhriyaM.Pd As'ari	P	Kepala Pondok Putri
8.	Nasrulloh	L	Seksi Pendidikan
9.	Hidir Rohman	L	Seksi Ubudiyah
10.	Muhtarom	L	Seksi Humas
11.	Rikza	L	Seksi Kebersihan
12.	Riski Sugiarto	L	Seksi Perlengkapan

b. Sejarah singkat Pondok Pesantren Darul Falah

Pada tahun 1979, KH. Ihsanuddin Dawam menikah dengan Ny. Hj. Siti Maisaroh setelah menimba ilmu agama dari pondok pesantren di berbagai daerah. Kemudian beliau membangun sebuah pendidikan agama yang tradisional dengan mengumpulkan warga sekitar untuk mengamalkan dan mengajarkan ilmu agama. Disertai niat yang ikhlas untuk mengamalkan ilmu dan menegakkan agama Allah, beliau mendirikan tempat untuk mengumpulkan anak-anak desa dan memberikan materi keagamaan dengan metode klasik.

Awal berdirinya tempat pengajian, Abah Dawam memiliki tujuh orang santri. Layaknya di pondok pesantren lainnya, beliau memberikan pengajian kitab kuning dengan tiga metode, yaitu metode *sorogan* (*face to face*), metode *mbalah kitab* atau membaca kitab menggunakan pengeras suara (*speaker*) dan didengarkan oleh santri lainnya, dan metode *bimutta'lim* atau pengajian tanpa kitab melainkan langsung mendengarkan tausiyah dari Kiai yang diikuti oleh seluruh masyarakat dan santri.

Seiring berjalannya waktu, beliau mendirikan tempat untuk menaungi para murid atau dapat disebut dengan asrama. Berdirinya bangunan asrama yakni bertujuan untuk memukimkan para santri khususnya santri putra yang saat ini disebut dengan santri mukim. Santri-santri yang jauh dari tempat pengajian baik berasal dari Banyuwangi lokal maupun luar daerah seperti Jember, Lumajang, Pasuruan, Ponorogo, Trenggalek, Jawa Tengah, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi diwajibkan untuk bermukim di pesantren.

Pada tahun 1991, memulai pembangunan untuk menerima santri putri agar dapat bermukim di pesantren. Sebelumnya santri-santri putri yang mengikuti pengajian harus *nduduk* atau pulang-pergi biasa disebut dengan santri kalong. Didirikannya pondok putri karena jumlah santri mulai banyak dan para santri datang dari berbagai daerah dekat hingga jauh.⁵⁵

Kemudian pendidikan diniyah dengan metode klasik tetap dilaksanakan dan pada tahun 2014 mendirikan pendidikan formal sebagai penambahan mutu serta berafiliasi kepada DIKNAS, yakni SMP Darul Falah. Lalu pihak pondok mengakomodir masukan dari beberapa alumni dan masyarakat untuk mendirikan vokasi tingkat SLTA pada tahun 2017 dengan program studi Multimedia untuk kelas putri dan Teknik Kendaraan Ringan untuk kelas putra.

Kurikulum yang digunakan di Ponpes Darul Falah bermula dari pemikiran atau petunjuk Kiai dengan cara lokal (salafiyah) dan tradisional. Tahun demi tahun ketika pondok putra dan putri sudah berdiri, mulai menggunakan panduan kurikulum kelas diniyah dari

DEPAG dan mendapatkan legalisasi KEMENAG untuk kegiatan pembelajaran santri di pesantren.

c. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Falah

Visi pondok pesantren Darul Falah adalah unggul dalam IMTAQ dan IPTEK yang berpegang teguh pada Al-Qur'an, hadits, ijma" dan qiyas serta setia pada NKRI. Misi pondok pesantren Darul Falah adalah:

- 1) Mengoptimalkan pembelajaran, Baik Madrasah Diniyah maupun sekolah Formal.
- 2) Berdedikasi dan mensinergikan antara ilmu salafiyah dan ilmu kholafiyah.
- 3) Membumikan ajaran Islam Rahmatan Lil Alamiin (Tasamuh, Tawazun dan Tawasuth).
- 4) Mengembangkan wirausaha santri dan siap bersaing di dunia global yang sesuai dengan ajaran Islam.
- 5) Membiasakan santri berakhlakul karimah dengan ulama, pejabat, masyarakat dengan berpedoman kitab Ta'limul Muta'allim.

d. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darul Falah

Sarana dan Prasarana pendukung yang terdapat di Pondok Pesantren Darul Falah antara lain :

- | | |
|-----------------------|-------------|
| 1) Luas tanah | : 1 hektare |
| 2) Masjid | : 1 buah |
| 3) Musholla | : 1 buah |
| 4) Ruang kantor | : 4 buah |
| 5) Ruang koprasi | : 3 buah |
| 6) Ruang poskestren | : 1 buah |
| 7) Ruang keterampilan | : 2 buah |
| 8) Gedung asrama | : 10 buah |
| 9) Gedung madrasah | : 1 buah |
| 10) Kamar mandi | : 15 buah |
| 11) Dapur | : 2 buah |

e. Daftar prestasi santri Pondok Pesantren Darul Falah

- 1) Yakrif juara 1 lomba baca kitab Fathul Qorib se Kabupaten Banyuwangi
- 2) M. Sohibul Ihsan Juara 1 kaligrafi tingkat banyuwangi
- 3) Icon Malakut Juara 1 lomba baca kitab ta'limul muta'alim sekabupaten Banyuwangi
- 4) Amirudin juara 3 lomba baca kitab Safinatun naja sekabupaten Banyuwangi
- 5) M. Zaini Kamal Juara harapan 2 lomba baca kitab bulugul marom sekabupaten Banyuwangi
- 6) Faiz Syaiful Bahri Juara harapan 1 lomba baca kitab sulam taufiq sekabupaten Banyuwangi
- 7) Juara harapan 2 lomba pidato bahasa indonesia se Kecamatan Purwoharjo
- 8) Juara 2 lomba pidato bahasa Indonesia RMI se Kabupaten Banyuwangi
- 9) Juara 3 lomba voly antar pondok se Kabupaten Banyuwangi di Pondok Pesantren Gontor
- 10) Juara harapan 1 lomba futsal antar pondok se Kabupaten Banyuwangi di Pondok Pesantren Gontor.

B. Verifikasi data dan temuan penelitian

Pada hal ini peneliti akan menyajikan data hasil penelitian yang diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi yang relevan dengan rumusan masalah yang dilakukan penelitian *“Implementasi Manajemen Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Prestasi Santri Pondok Pesantren Darul Falah Purwoharjo Banyuwangi”*. Melampirkan data ini antara lain sebagai berikut : *Pertama*, Manajemen pondok pesantren darul falah. *Kedua*, Perencanaan manajemen pondok pesantren Darul Falah. *Ketiga*, Pengorganisasian Manajemen Pondok pesantren Darul Falah. *Keempat*, Pelaksanaan manajemen Pondok Pesantren Darul Falah. *kelima* , Pengendalian atau Pengawasan manajemen Pondok Pesantren Darul Falah. *Keenam*, peningkatan prestasi santri Pondok Pesantren Darul Falah. *Ketujuh*, langkah-langkah dalam meningkatkan prestasi santri Pondok Pesantren Darul Falah.

1. Data tentang manajemen pondok pesantren Darul Falah

Manajemen pondok pesantren merupakan pengelolaan, Perencanaan lembaga pondok pesantren dalam melaksanakan pemberdayaan terhadap santri dan masyarakat. Karena masa depan pondok pesantren sangat ditentukan oleh faktor manajerial.

Karena pesantren kecil pun akan berkembang ketika di kelola dengan manjerial yang baik. Begitu pula sebaliknya pesantren besar tetapi manajemennya tidak tertata dengan baik maka akan mengalami kemunduran.

Menurut Bapak Abdul Fatah selaku kepala Pondok Pesantren Darul Falah mengatakan:

“dalam meningkatkan manajemen pondok pesantren perlunya sebuah visi misi agar tercapai hasil yang efektif dan efesian oleh karena itu dipondok Pesantren Darul Falah mempunyai visi Visi pondok pesantren Darul Falah adalah unggul dalam IMTAQ dan IPTEK yang berpegang teguh pada Al-Qur’an, hadits, ijma” dan qiyas serta setia pada NKRI.

- 1) Mengoptimalkan pembelajaran, Baik Madrasah Diniyah maupun sekolah Formal.
- 2) Berdedikasi dan mensinergikan antara ilmu salafiyah dan ilmukholafiyah.
- 3) Membumikan ajaran Islam Rahmatan Lil „Alamiin (Tasamuh,Tawazun dan Tawasuth).
- 4) Mengembangkan wirausaha santri dan siap bersaing di dunia global yang sesuai dengan ajaran Islam.
- 5) Membiasakan santri berakhlaqul karimah dengan ulama”, pejabat, masyarakat dengan berpedoman kitab Ta”limul Muta”allim.”

Dalam keterangan tersebut bahwa sebuah Pondok Pesantren sangat perlu mempunyai sebuah visi misi yang nantinya memudahkan dalam mencapai hasil yang maksimal yang berpusat pada pendidikan yang unggul danberkompten baik dibidang akademik maupun non akademik serta mencetak ouput yang berakhlaqul karimah yang mempunyai keterampilan baik berupa keagamaan, social dan teknologi.

Menurut bapak Nasrulloh selaku seksi Pendidikan Pondok Pesantren Darul Falah mengatakan:

“akhir akhir ini manajemen pondok pesantren darul falah sangat berubah drastis dari tahun tahun sebelumnya. Sekarang manajemen pondok pesantren darul falah sangat diperhatikan baik baik oleh pengasuh karena mulai terasa adanya manajemen sangat berpengaruh banyak terutama

dalam bidang akademik dan non akademik santri banyak santri santri yang semakin semangat untuk mengikuti ajang perlombaan yang diadakan oleh desa kecamatan, Kabupaten serta provinsi.”

Dari keterangan diatas disimpulkan bahwa manajemen sangat penting adanya karena manfaatnya sangat signifikan terutama dalam meningkatkan prestasi santri dan lain-lain.

a. Perencanaan manajemen pondok pesantren Darul Falah

Perencanaan manajemen Pondok pesantren merupakan hal yang sangat penting di dalam pengelolaan lembaga pendidikan pesantren, agar mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

Perencanaan manajemen sangat penting dalam sebuah pondok pesantren dengan adanya perencanaan maka pondok pesantren semakin mengetahui apa yang harus dikerjakan, kapan waktu pengerjaannya, sumber daya apa yang diperlukan dan apayang menjadi target dari kegiatan tersebut.

Menurut Bapak Abdul Fatah selaku kepala Pondok Pesantren Darul Falah mengatakan:

“Perencanaan yang dilakukan pondok pesantren Darul Falah diantaranya merencanakan program tahfidz Putra Putri, program pemahaman al Qur’an dengan metode Yanbu’a, melakukan pemahaman kitab-kitab kuning dan melakukan program-program kegiatan-kegiatan Pondok Pesantren diantaranya: Audisi Dakwah Darul Falah, Dibaiyah, Bathsul Masail, dan Sorogan kitab kuning.”

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren Darul Falah sudah mempunyai banyak perencanaan program guna meningkatkan mental dan skil santri supaya santri mempunyai mental yang kuat dalam mengikuti sebuah perlombaan.

b. Pengorganisasian pondok pesantren Darul Falah

Pengorganisasian merupakan langkah selanjutnya setelah melakukan perencanaan. Pengorganisasian sangat penting diperlukan karena manusia terbatas pada pengetahuan dan kemampuannya maka pondok pesantren Darul Falah membentuk sebuah organisasi Kepengurusan seperti pengurus Pesantren pengurus keamanan serta pengurus pendidikan yang mengatur semua aspek pendidikan akademik dan non akademik dari sisnilah prestasi santri darul falah mulai meningkat karena adanya pengorganisasian sebuah pengurus yang fokus pada bidang pendidikan

menurut bapak abdul fatah selaku kepala Pondok Pesantren Darul Falah mengatakan:

“Pengorganisasian manajemen pondok pesantren Darul Falah yaitu dengan cara para kepala lembaga dan pengurus yayasan membuat suatu keputusan tentang adanya priode pergantian kepengurusan, yaitu 2 tahun maka para kepala lembaga itu membuat rancangan nama² pengurus yang yang nantinya akan di lantik dan disodorkan kepada ketua yayasan, setelah mendapat acc dari ketua yayasan, maka para kepala lembaga membentuk ketua organisasi, setelah kepala organisasi terbentuk maka membuat agenda musyawarah untuk menentukan koordinator dan anggota tiap siie dalam kepengurusan, setelah terbentuk maka diagendakan lagi acara pelantikan kepengurusan yang mana nantinya di hadiri oleh pengasuh, ketua yayasan beserta stafnya dan para kepala lembaga.”

Dari pendapat diatas bahwa pengorganisasian sangat penting adanya tanpa adanya pengorganisasian maka sebuah perencanaan akan sulit terealisasi. dalam melaksanakan pengorganisasian pondok pesantren Darul Falah mengadakan rapat dengan pengasuh satu bulan sekali supaya sebuah organisasi dapat berjalan dengan lancar.

c. Pelaksanaan manajemen pondok pesantren Darul falah

Pelaksanaan merupakan inti dari sebuah manajemen karena dalam proses ini semua aktivitas dilaksanakan. Dalam pelaksanaan maka pemimpin menggerakkan semua elemen-elemen organisasi guna melaksanakan aktivitas-aktivitas yang sudah direncanakan. Dan dari sinilah semua rencana akan terealisasi dengan baik.

Menurut bapak Abdul Fatah selaku kepala Pondok Pesantren Darul Falah mengatakan:

“Dalam melaksanakan manajemen pondok pesantren para pengurus yayasan dan setiap Organisasi membuat rancangan program kegiatan yang akan dilakukan , maka setelah program kegiatan sudah jadi disitulah manajemen di terapkan, yang mana dengan adanya pelaksanaan manajemen ini semua program yang telah dilaksanakan dapat berjalan dan terlaksana dengan baik dan membawa hasil yang maksimal.”

Menurut Bapak Nasrulloh selaku seksi Pendidikan Pondok Pesantren Darul Falah mengatakan:

“Dalam melaksanakan manajemen, Pondok Pesantren Darul Falah melaksanakan Program-program yang sudah direncanakan oleh pengasuh beserta pengurus pondok pesantren supaya kegiatan-kegiatan yang sudah di rencanakan dapat berjalan dengan lancar.”

d. Pengendalian dan pengawasan manajemen pondok pesantren Darul Falah

Pengendalian adalah tahapan terakhir dari fungsi manajemen pengendalian merupakan proses menilai hasil dari sebuah kegiatan yang dilakukan, apakah ada kekurangan yang perlu dilakukan perbaikan atau tidak. Agar dalam manajemen selanjutnya lebih baik dari sebelumnya.

Tahap pengendalian yang dilakukan pengurus pondok pesantren Darul Falah bertujuan untuk memantau kinerja manajemen apakah sudah berjalan dengan baik atau tidak. Pengendalian juga untuk

melakukan pengawasan terhadap program kegiatan pondok pesantren Darul Falah yang sudah dilaksanakan agar mengetahui hasil yang sudah terlaksana.

menurut Bapak Abdul Fatah selaku kepala pondok pesantren:

“pengawasan yang dilakukan pengurus pondok pesantren dilakukan setiap hari setiap ada kegiatan yang dilakukan pondok pesantren, selain itu terkadang dari pengasuh juga sering mengawasi santri ketika ada yang masih sedikit mengikuti kegiatan maka pengasuh mengoprak-oprak santri agar mengikuti kegiatan pondok pesantren.”

Dari pernyataan diatas disimpulkan bahwa dari pihak pengasuh pondok pesantren juga ikut serta dalam mengawasi para santri guna terciptanya manajemen yang optimal dengan adanya pengawasan dari pihak pengasuh pondok pesantren Darul Falah maka para santri lebih giat dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan oleh pengurus pondok pesantren

Menurut bapak Nasrulloh selaku ketua 1 mengatakan bahwa:

“Terkait dengan pengawasan dari segi kedisiplinan santri mematuhi tata tertib, jenis pelanggaran yang dilakukan oleh santri di pondok akan langsung terekspos kepada pembina asrama. Dari pembina ini yang nantinya akan menyampaikan ke pengasuhan, lalu pengasuhan yang akan menyampaikan kepala kepesantrenan mengenai tindaklanjutnya. Jadi, kebenaran apabila terjadi pelanggaran akan langsung diketahui saat itu juga dan langsung di eksekusi.”

Pernyataan tersebut, menjelaskan bahwa pengawasan yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Falah sesuai dengan jalur koordinasi dalam struktur organisasi yang telah direncanakan. Utamanya pada pengawasan dan pemantauan yang dilakukan. Jenis pelanggaran yang terjadi, akan langsung diketahui dengan mudah, melalui jalur koordinasi dengan kesatuan komando. Meskipun terkadang, pimpinan juga turun langsung memantau kejadian dan peristiwa yang terjadi

di lapangan. Sebelum pelaku pelanggaran diketahui oleh pimpinan, pembina asrama yang terlebih dahulu mengetahuinya, lalu disampaikan ke pengasuh, kemudian diteruskan ke kepala kepesantrenan. Di tangan pimpinan, akan diketahui tingkat pelanggaran, sanksi yang akan dikenakan dan siapa yang akan memberikan sanksi, tanpa melupakan unsur-unsur pendidikan di dalamnya.

Menurut Yakrib salah satu seorang santri Pondok Pesantren Darul Falah mengatakan :

“Pengawasan yang dilakukan seorang pengurus sangat bermanfaat bagi seorang santri karena terkang seorang santri teledor dalam melakukan suatu kegiatan adakalanya telat dan malas.”

Dari pernyataan diatas bahwasannya pengawasan dari seorang pengurus pondok pesantren sangatlah berguna bagi seorang santri mengingat santri juga perlu bimbingan dan pengawasan dari seorang pengasuh dan juga pengurus pondok pesantren agar santri teladan dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di pondok pesantren dan dapat menghasilkan apa yang diinginkan.

Setelah melakukan pengawasan pihak Pondok Pesantren Darul Falah melakukan evaluasi kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan. Pengevaluasian sangatlah penting

Menurut Bapak Abdul Fatah selaku kepala Pondok Pesantren mengatakan bahwa:

“Evaluasi sangatlah penting sekali. Berkembangnya pondok pesantren berasal dari evaluasi. Dari hasil tersebut akan di ketahui kekurangan maupun kelebihan suatu program, dapat meluruskan maupun membenarkan jika ada masalah. Itu semua berkat evaluasi. Evaluasi menjadi poin utama dalam pengembangan sebuah lembaga, khususnya di sini adalah pondok pesantren.”

Dengan demikian evaluasi sangatlah penting adanya dengan adanya pengevaluasian maka pondok pesantren dapat mengetahui apa saja program-program pondok pesantren yang sudah terealisasi maupun belum terealisasi.

2. Peningkatan prestasi santri pondok pesantren darul falah

Meningkatkan kualitas santri pondok pesantren darul falah dapat ditingkatkan melalui 3 ranah yaitu:

a. Kognitif

Pembelajaran moral kognitif adalah berdasarkan pada teori perkembangan moral kognitif yang dikembangkan oleh *Lawrence Kohlberg*. Menurut *Dewey* (dalam *Purpel* dan *Ryan*, 1976) tujuan dari pendidikan moral adalah membantu sekolah untuk pembangunan manusia yang berkarakter bebas dan kuat. (Djahiri dan Wahab, 1996: 41).

berdasarkan deskripsi di atas mengenai pendekatan kognitif guna peningkatan prestasi santri di Pondok Pesantren Darul falah dalam perkembangannya sendiri santri diberikan sebuah program dan pelatihan yang mana berguna bagi mutu yang ada di lembaga-lembaga naungan Pesantren, hal ini menjadi dampak positif bagi kelangsungan regenerasi pengurus selanjutnya.

Seperti ungkapan yang disampaikan oleh bapak Abdul Fatah:

“biasanya program dan pelatihan dilakukan oleh masing-masing lembaga pesantren dengan mengadakan bimbingan setiap malam jum’at terkadang dilakukan setiap sebulan sekali bahkan tahunan.”

sesuai dengan yang disampaikan Bapak Nasrulloh selaku selaku seksi Pendidikan Pondok Pesantren Darul Falah mengatakan:

“Dalam peningkatan prestasi santri dari kami pengurus pesantren mengadakan pelatihan guna mengembangkan potensi mutu yang ada dan melakukan bimbingan setiap mingguan, bulanan, bahkan tahunan yang dampaknya sangat penting bagi regenerasi pengurus selanjutnya.”

berbagai macam program lembaga penunjang prestasi santri Darul Falah, diantaranya pondok pesantren mempunyai lembaga yang khusus untuk tingkat awal yang difokuskan pada bidang Al-quran yakni lembaga majelis bimbingan Al-quran, program baca kitab salaf yakni metode Bidayah dan masing-masing program tersebut mempunyai peranan yang penting bagi

peningkatan prestasi santri yang ada di pondok pesantren Darul Falah dalam bidang membaca Al-Quran dan kutubussalaf selain itu juga pondok pesantren mempunyai lembaga ekstra kulikuler, belajar dakwah, khutbah dan mc dan masih banyak lagi program-program lembaga pesantren Darul Falah.

b. pembelajaran afektif

Afektif didalam kamus psikologi di definisikan sebagai perasaan yang sangat kuat, emosi, suasana hati atau tempramen. J.P Caplin, Kamus Lengkap Psikologi (2011:13). Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Sikap adalah salah satu istilah bidang psikologi yang berhubungan dengan persepsi dan tingkah laku. Istilah sikap dalam bahasa inggris disebut attitude. Oleh karena itu guna meningkatkan mutu kualitas santri perlunya pembelajaran melalui sikap dan nilai agar santri menjaadi lebih berakhlak dan beradab, di pondok pesantren Darul Falah mempunyai ciri khas tersendiri dari segi pembelajaran afektif, dengan melalui pengajian kutubussalaf yang langsung dipimpin oleh pengasuh Pesantren, diantara lain dibagi menjadi tiga

- pengajian harian: kitab Ihya ulumuddin setiap pagi dan sore hari sehabis sholat ashar dan pengajian kitab tafsir dilakukan sehabis sholat maghrib
- pengajian mingguan: setiap hari selasa pagi pengajian kitab ta'limul-muta'alim
- pengajian bulanan: setiap ahad kliwon

Pada jenjang afektif ini, seseorang menunjukkan kemampuan untuk menghayati nilai-nilai kehidupan sedemikian rupa, sehingga menjadi bagian hidup atau karakter pribadinya, disertai keberanian untuk memikul tanggung jawab dengan segala konsekuensi. Kemampuan itu misalnya ditunjukkan dengan ketaatan dalam beribadah, ketekunan dalam belajar.

c. pembelajaran psikomotorik/ skill

berdasarkan deskripsi di atas mengenai pembelajaran *psikomotorik* guna peningkatan mutu kualitas santri di Pondok Pesantren Darul falah dalam

perkembangan nya sendiri santri melakukan pelatihan *skill psikomotorik* yang ada di lembaga ekstra kulikuler naungan Pesantren, program dilakukan oleh masing-masing ekstrakulikuler, ekstrakurikuler antara lain: hadrah/rebana, dibidang dakwah, khutbah dan mc, sorogan kitab kuning, olahraga,, berjanji, syawir dan masih banyak lagi program-program kegiatan Pondok pesantren Darul Falah,

sesuai dengan yang disampaikan Bapak Nasrulloh selaku selaku seksi Pendidikan Pondok Pesantren Darul Falah mengatakan:

Di pondok pesantren Darul falah kami mempunyai sebuah program lembaga dan masing-masing lembaga tersebut sesuai dengan tingkatannya, Seperti lembaga majelis bimbingan Al-quran di khususkan untuk santri baru atau masih tingkatan awal sedangkan tingkat selanjutnya ada program lembaga pemahaman nahwu dan shorof yakni lembaga pemahaman kitab kuning, dibidang pemahaman nadzom lembaga yang menaungi adalah Ihfadz muali dari nadzom jurumiyyah, imrity, sampai Al-fiiyyah Ibnu malik, juga dibidang ekstra kulikuler kami mempunyai banyak lembaga diantaranya:

- a. lembaga seni membaca Al-quran*
- b. lembaga Dakwah Darul Falah*
- c. lembaga Musyawarah Darul Falah*
- d. olahraga*

3. langkah langkah meningkatkan prestasi santri Pondok Pesantren Darul Falah

dalam meningkatkan prestasi santri Pondok Pesantren Darul Falah melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. meningkatkan kedisiplinan seorang santri

kedisiplinan santri merupakan elemen penting dalam Pondok Pesantren, kedisiplinan santri merupakan sarana paling efektif dalam proses pendidikan di pondok pesantren karena pembinaan, pemantauan, dan pengawasan dari seorang pengurus pondok pesantren dilakukan 24 jam, Semua itu tidak lepas dari manajemen didalamnya. Sehingga semua orang yang terlibat di

pondok pesantren, mulai dari pengasuh, pengurus, dan juga santri terlibat didalamnya.

Menurut bapak Abdul Fatah selaku kepala pondok pesantren mengatakan:

“Santri di Pondok Pesantren Darul Falah selalu di berikan arahan agar disiplin dalam melakukan kegiatan-kegiatan pondok pesantren dan akhir-akhir ini mulai ada peningkatan kedisiplinan dari seorang santri dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan oleh Pondok Pesantren.”

Bapak Nasrulloh selaku pengurus bidang pendidikan juga mengatakan:

“Dari pengurus pendidikan juga sangat mengedepankan dalam meningkatkan kedisiplinan santri karena apabila santri disiplin dalam melakukan kegiatan pondok pesantren maka santri dapat menimbulkan rasa percaya diri, Mendidik mental dan tanggung jawab.”

Dari pendapat diatas dapat didimpulkan bahwa kedisiplinan santri sangat penting guna mendorong seorang santri untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang sudah di rencanakan oleh pondok pesantren.

Menurut Yakrif salah satu santri Pondok Pesantren Darul Falah mengatakan:

“Menurut saya kiai dan juga pengurus Pondok Pesantren sangat penting dalam meningkatkan kedisiplinan santri karena kalau semisal tidak di oprak-oprak maka santri tetap saja tidak didiplin dalam melakukan kegiatan.”

Disini disimpulkan bahwa peran pengasuh dan pengurus pondok pesantren sangat penting dalam meningkatkan kedisiplinan santri apabila santri disiplin maka kegiatan-kegiatan yang ada di pondok pesantren Darul Falah akan terlaksana dengan efektif ketika kegiatan sudah terlaksana dengan efektif maka dalam jiwa santri muncul akan meningkatkan prestasinya.

b. Lingkungan asrama

Lingkungan asrama merupakan tempat tinggal para santri di dalam asrama santri juga melakukan kegiatan-

kegiatan yang bersifat non-akademik

Menurut Fahim salah satu seorang santri Pondok Pesantren Darul Falah mengatakan:

“didalam asrama santri juga sering belajar dengan temannya ketika ada waktu luang guna melatih skil santri. Contohnya belajar dakwah guna melatih mental santri ketika mengikuti ajang perlombaan.”

Dari pernyataan diatas disimpulkan bahwa asrama santri sangat berpengaruh besar dalam melatih skil dan mental seorang santri karena di asramalah seorang santri melakukan kegiatan kegiatan non akademik pesantren.

c. Motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan daya penggerak seorang santri dalam melakukan aktivitas yang ada di pondok pesantren. Pengurus juga harus membantu agar santri aktif dalam melakukan kegiatan-kegiatan Pondok Pesantren. Dalam upaya memberikan motivasi kepada santri pengurus harus mengetahui penyebab seorang santri malas ketika melaksanakan kegiatan.

sesuai dengan yang disampaikan Bapak Nasrulloh selaku selaku seksi Pendidikan Pondok Pesantren Darul Falah mengatakan:

“Pengurus sangat prihatin kepada santri yang malas akan melakukan kegiatan pondok maka dari itu dari pengurus pondok memberikan motivasi kepada seorang santri ketika sehabis kegiatan.”

Dari pendapat diatas disimpulkan bahwa memberikan motivasi kepada santri sangat bermanfaat bagi seorang santri guna menambah semangat santri dalam melakukan kegiatan-kegiatan Pondok Pesantren.

Menurut Yakrif salah satu seorang santi Pondok Pesantren Darul Falah mengatakan bahwa:

“Pengurus selalu memberikan motivasi kepada santri ketika banyak kemunduran santri dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pondok motivasi dari seorang pengurus menurut saya sangat penting bagi diri seorang santri karena dapat menumbuhkan semangat bagi diri seorang santri.”

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan semangat para santri dorongan dari pihak pengurus sangatlah penting karena dengan adanya motivasi dari pihaak pengurus seorang santri akan sadar bahwa manfaatnya sangat penting bagi diri masing-masing santri.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Manajemen Pesantren dalam Meningkatkan Prestasi Santri Darul Falah

Pembahasan merupakan hasil dari penelitian dan dikorelasikan dengan teori yang sudah dipaparkan sebelumnya. Pembahasan ini akan mendeskripsikan jawaban berdasarkan fokus penelitian. Fokus pertama pada penelitian ini adalah pada manajemen pondok pesantren Darul Falah, karena masa depan pesantren sangat ditentukan oleh faktor manajerial. Oleh karena itu pengelolaan, perencanaan lembaga pesantren dalam melaksanakan pemberdayaan terhadap santri dan masyarakat yang kontribusinya sangat besar bagi lembaga pesantren kedepannya.

Hal ini terus dipertahankan Pondok pesantren Darul Falah agar seiring bertambahnya zaman manajemen pesantren melakukan inovasi pembelajaran di lembaga pendidikan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dengan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian atau pengawasan. Dari masing-masing fungsi di atas harus berjalan secara efektif dan efisien agar apa yang dituju oleh lembaga dapat dicapai, sama halnya dengan apa yang terjadi di Pondok pesantren Darul Falah Purwoharjo Banyuwangi dalam melaksanakan program lembaga agar dapat meningkatkan *manajerial* yang baik.

Dibawah sebuah paparan tentang bagaimana penerapan 4 fungsi di Pondok pesantren Darul Falah yaitu:

1. Perencanaan Manajemen Pondok Pesantren Darul Falah

Dari data yang peneliti peroleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, tentang Perencanaan Manajemen Pondok Pesantren Darul Falah dalam meningkatkan prestasi santri peneliti akan memaparkan sebagai berikut:

Di Pondok pesantren Darul Falah menggunakan manajemen kurikulum mahad'iyah dan mempunyai jenjang masing-masing sesuai dengan tingkatannya serta memiliki beberapa program lembaga unggulan yaitu: majelis bimbingan al-quran, Ihfadz, Bidayah dan lembaga Dakwah.

Perencanaan yang dilakukan pondok pesantren Darul Falah dengan membuat Program lembaga unggulan dibuat dengan dasar oleh kemampuan mutu santri yang berbeda-beda guna

meningkatkan mutu santri Pondok Pesantren Darul Falah juga menentukan tujuan dari masing-masing program lembaga penunjang mutu kualitas santri.

Tujuan dari program lembaga yang ada di Pondok Pesantren Darul Falah adalah

- a. tercapainya prestasi santri yang baik sehingga bisa unggul dibidang kitab salaf
- b. tercapainya prestasi di sebuah ajang perlombaan kitab kuning dan hafalan nadzoman
- c. santri mampu memahami kitab kuning dan nadzoman serta dapat mengikuti batsul-masail di berbagai daerah
- d. tercapainya lembaga yang pembelajaran dan bimbingannya lebih efektif, kreatif dan inovatif dimana dapat membuat santri dapat berkembang secara maksimal sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki.

2. Pengorganisasian Manajemen Pondok Pesantren Darul Falah

Dari data yang peneliti peroleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, tentang Pengorganisasian Manajemen Pondok Pesantren Darul Falah dalam meningkatkan prestasi santri peneliti akan memaparkan sebagai berikut:

Untuk mencapai kesuksesan program-program yang ada di Pondok pesantren Darul Falah Banyuwangi diperlukan adanya sumber daya kompeten yang bermutu. Anggota yang sudah lebih 3 tahun ikut mengurus lembaga akan diangkat menjadi pengurus lembaga organisasi dengan mempertimbangkan kedewasaan dalam berorganisasi dan juga berpengalaman terkait rekrutmen anggota baru biasanya diambil dari tahun ajaran baru dari masing-masing asrama terkecuali asrama karantina santri diwajibkan.

Pengorganisasian Pondok Pesantren mengusung suatu proses membagi kerja ke dalam tugas-tugas yang kecil, mempercayakan tugas-tugas tersebut kepada ustad sesuai dengan bidang keahliannya, dan mengalokasikan sumber daya, serta berkoordinasi agar efektif dalam mencapai tujuan organisasi.

Pengorganisasian dapat diartikan juga sebagai keseluruhan proses pengelompokan perorangan atau alat, tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.

3. Pelaksanaan Mnajaemen Pondok Pesantren Darul Falah

Dari data yang peneliti peroleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, tentang pelaksanaan Manajemen Pondok Pesantren Darul Falah dalam meningkatkan prestasi santri peneliti akan memaparkan sebagai berikut:

Pelaksanaan manajemen Pondok Pesantren Darul Falah mengikuti arahan dari pengasuh Pondok Pesantren tetapi dari pihak pengurus pondok selalu melakukan apa yang di perintahkan oleh pengasuh supaya pelaksanaan dari manajemen yang ada di pondok pesantren Darul Falah berjalan dengan baik seperti kegiatan-kegiatan akademik maupun non akademik berjalan dengan apa yang diharapkan oleh pengasuh pondok pesantren.

4. Pegendalian atau pengawasan Manajemen Pondok Pesantren Darul Falah

pengendalian yang dilakukan pengurus pondok pesantren Darul Falah bertujuan untuk memantau kinerja manajemen apakah sudah berjalan dengan baik atau tidak. Pengevaluasian juga untuk melakukan pengawasan terhadap program kegiatan pondok pesantren Darul Falah yang sudah dilaksanakan agar mengetahui hasil yang sudah terlaksana.

Tahap terakhir dalam manajemen Pondok Pesantren guna meningkatkan prestasi santri adalah evaluasi. Evaluasi ini dilakukan untuk melihat ketercapaian tujuan yang telah ditentukan Adapun evaluasi yang dilaksanakan oleh Pondok pesantren Darul Falah Banyuwangi adalah evaluasi tergantung dari masing-masing lembaga yang membuat standar kelulusan tersendiri dalam ekstrakurikuler tersebut sudah ada tenaga pendidik masing masing tinggal meningkatkan pembelajaran dan prakteknya saja lewat suatu perlombaan agar bisa mengukur sejauh mana kemampuan dalam hal tersebut.

B. Peningkatan prestasi santri di pondok pesantren Darul Falah

Pembahasan tentang peningkatan prestasi santri Darul Falah sangatlah pesat dari tahun-tahun sebelumnya, dimana peningkatan sendiri didukung dengan adanya pelatihan mutu kualitas dibawah naungan-naungan lembaga pesantren, tidak menuntut kemungkinan pondok pesantren Darul Falah mengutus pengurusnya mengikuti pelatihan kepemimpinan *lidership*, sekertaris bahkan pada tahun 2023 pondok pesantren Darul Falah mendapatkan juara 1 umum lomba baca

kitab Fathul Qorib tingkat Kabupaten Banyuwangi. Disitulah manfaat dari program-program yang dilakukan oleh pengurus Pondok Pesantren dalam meningkatkan prestasi santri pondok pesantren Darul Falah

Pondok pesantren Darul Falah dalam membuat sebuah Program lembaga tentulah mengedepankan program mahadiyahnya hal ini dilatar belakangi dengan *basic* kepesantrenan, program-program yang dibuat di pesantren untuk meningkatkan mutu kualitas santri, program-program pondok pesantren Darul Falah antara lain:

- Program asrama tahfidz 30 juz pa/pi
- Program pemahaman kitab-kitab kuning
- Program metode yanbu'a, metode baca Al-quran dengan hafal tajwid fasahah, ghoribul quran dan surat-surat pendek.

Program-program tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi pondok pesantren Darul Falah yang menjadikan istimewa karena dapat menyeimbangkan antara pendidikan salaf dengan modern.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan analisis data diperoleh dilapangan tentang Implementasi Manajemen Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Prestasi Santri Pondok Pesantren Darul Falah maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen Pondok Pesantren Darul Falah

Manajemen Pondok Pesantren Darul Falah mengadopsi inovasi dalam pembelajaran untuk mencapai hasil maksimal dengan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian atau pengawasan. Setiap fungsi tersebut harus berjalan efektif dan efisien agar tujuan lembaga dapat tercapai, sesuai dengan upaya yang dilakukan Pondok Pesantren Darul Falah dalam meningkatkan manajemennya. Berikut fungsi manajemen pondok pesantren Darul Faalah

a. Perencanaan

Di Pondok pesantren Darul Falah menggunakan manajemen kurikulum mahad'iyah dan mempunyai jenjang masing-masing sesuai dengan tingkatannya serta memiliki beberapa program lembaga unggulan yaitu: majelis bimbingan al-quran, Ihfadz, Pemahaman kitab kitab kuning dan lembaga Dakwah.

b. Pengorganisasian

untuk menjalankan program unggulan dengan sukses di Pondok Pesantren Darul Falah Banyuwangi, diperlukan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas maka dari itu pondok pesantren Darul Falah membentuk organisasi kepengurusan.

c. Pelaksanaan

pelaksanaan program lembaga unggulan di Pondok pesantren Darul Falah dilakukan oleh ustadz yang berkompeten di bidangnya dan sesuai dengan tugasnya masing-masing.

d. Pengendalian atau pengawasan

pengendalian yang dilakukan pengurus pondok pesantren Darul Falah bertujuan untuk memantau kinerja manajemen apakah sudah berjalan dengan baik atau tidak.

2. Peningkatan prestasi santri Pondok Pesantren Darul Falah

peningkatan prestasi santri di Pondok Pesantren Darul Falah berkembang pesat, didukung oleh pelatihan mutu kualitas di bawah naungan lembaga pesantren. Ada kemungkinan bahwa pengurus pondok pesantren Darul Falah diutus untuk mengikuti pelatihan kepemimpinan dan sekretaris. Pada tahun 2023, pondok pesantren Darul Falah meraih juara 1 umum dalam lomba baca kitab Fathul Qorib tingkat Kabupaten Banyuwangi, yang menunjukkan manfaat dari program-program peningkatan prestasi santri di pondok pesantren Darul Falah.

B. Implikasi penelitian

1. Implikasi Teori

Diharapkan penelitian ini membawa wawasan mengenai teori tentang Implementasi Manajemen Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Prestasi Santri Pondok Pesantren Darul Falah.

2. Implikasi Kebijakan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan kebijakan masukan untuk pengambilan suatu kebijakan dalam Implementasi Manajemen Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Prestasi Santri Pondok Pesantren Darul Falah.

3. Keterbatasan penelitian

Penelitian yang dilakukan ini tidak akan terlepas dari adanya keterbatasan maupun kelemahan baik dari segi referensi atau sumber acuan yang digunakan oleh peneliti. penelitian yang dikaji dari berbagai teori dan telaah pustaka ini mampu memberikan sebuah pemahaman secara terperinci dan mudah dipahami oleh peneliti selanjutnya. Adapun untuk penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya:

- a. penelitian ini mempresentasikan tentang Implementasi Manajemen Pondok Pesantren Dalam meningkatkan Prestasi Santri sehingga belum memberikan informasi yang menyeluruh terkait ruang lingkup yang lainnya.
- b. Penelitian ini hanya meneliti prestasi santri yang ada di pondok pesantren Darul Falah putra.
- c. Penelitian ini hanya mencakup prestasi santri dari tahun 2022 sampai 2024.

C. Saran

Saran diperlukan untuk perbaikan yang lebih baik lagi kedepannya. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada seluruh pihak yang terkait dan untuk mensukseskan manajemen pondok pesantren dalam meningkatkan prestasi santri Pondok Pesantren Darul Falah.

Peneliti memiliki saran terkait dengan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pihak-pihak yang terlibat yakni sebagai berikut:

1. Bagi kepala Pondok pesantren Darul Falah

Diharapkan kepala Pondok Pesantren lebih meningkatkan manajemen pondok pesantren supaya semua kegiatan-kegiatan yang ada di pondok pesantren Darul Falah lebih berjalan dengan efektif dan efisien.

2. Bagi pengurus Pondok Pesantren Darul Falah

Diharapkan bagi pengurus pondok pesantren Darul Falah dapat meningkatkan mental dan skil santri supaya prestasi santri yang ada di Pondok Pesantren Darul Falah lebih meningkat.

3. Bagi santri Pondok Pesantren Darul Falah

Diharapkan bagi santri supaya giat dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pondok pesantren supaya tumbuh mental yang kuat dari diri santri

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Rosyidah Sari. : *Peran Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mempromosikan Lembaga Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren Nurul Qurnain Sukowono Jember*. Pembimbing: Prof. Dr Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M. Pd. Diss. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, 2021.
- A, Rofiq. Dkk. *Pemberdayaan Pesantren 2005. Menuju Kemandirian dan Profesionalisme Santri Dengan Metode Dauroh Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Al-Humaidy, M. A., & Afifullah, A. 2022. *Pondok Pesantren Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep Madura*, Pilot Project Civil Soecity berbasis Multi Partai Politik.
- Aziz, Aceng Abdul. "Manajemen Pondok Pesantren Dalam Membentuk Santri Yang Berjiwa Entrepreneur." *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 5.3 (2020): 233-254.
- Azis, Akyas Abdul. "Manajemen Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Mutu Kualitas Santri di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi." Diss. Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi, 2022.
- Desi, Santika. *Implementasi manajemen dakwah pengurus cabang nadhlatul ulama kota bandar lampung dalam meningkatkan akhlak masyarakat urban*. Diss. Uin raden intan lampung, 2023.
- Dhofier Zamaksyari. 1994. *Tradisi pesantren*, Jakarta, LP3ES.
- Elis Ratna Wulan, Elis, and A. Rusdiana. "Evaluasi pembelajaran." (2015).
- Farid, Surahmat. *Manajemen Pondok Pesantren Al-Badar Bilalang dalam Meningkatkan Minat Belajar Santri MTS*. Diss. IAIN Parepare, 2021.
- Fachruddin, Andi, et al. 2016. *Manajemen Pertelevision Modern*. Penerbit Andi.
- Huberman, Miles, and Matthew B. Miles 1992. "Analisis data kualitatif." *Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta*.
- Mujahidin, Irfan. 2021 "Peran pondok pesantren sebagai Lembaga pengembangan dakwah." *Jurnal komunikasi dan penyiaran islam SYIAR* 1.1
- Masduki, Yusron, et al. *Psikologi pendidikan dan pembelajaran*. UAD Press, 2020.
- Pratiwi, N. K. (2017). *Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa*

- indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang. Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 1(2), 31.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- SYAFII, Ahmad; MARFIYANTO, Tri; RODIYAH, Siti Kholidatur. *Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi*. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2018, 2.2: 115-123.
- Talibo, Ishak. "Fungsi Manajemen dalam Perencanaan Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 7.1 (2018).
- Terry, George Robert. "*Principles of management*." (No Title) (1972).
- Ulya, Miftahul 2009. *Manajemen Pondok Pesantren El-Fira Purwokerto*. Diss. Iain Purwokerto.
- Yuliana, Kharisma Novi 2021. *Implementasi kepemimpinan kiai dalam meningkatkan prestasi santri di Pondok Pesantren Al-Multazam Mojoanyar Mojokerto*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

LAMPIRAN LAMPIRAN



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Blokagung - Banyuwangi

Alamat : PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Hp : 08113129333
E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

Nomor : 31.5/112.59/FTK.UIMSYA/C.3/III/2024
Lamp. : -
Hal : PENGANTAR PENELITIAN

Kepada Yang Terhormat:
Pondok Pesantren Darul Falah
Purwoharjo, Banyuwangi
Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : RAMADHANI SYAFAAT
TTL : Banyuwangi, 15 Desember 2001
NIM : 2011111065
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat : Dusun Pelinggihan RT 3 RW 1 Desa Gogol Kec. Giri Kab. Banyuwangi
HP : 085748292877
Dosen Pembimbing : Nurkhafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H.

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah: **"Implementasi Manajemen Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Prestasi Santri Pondok Pesantren Darul Falah Purwoharjo Banyuwangi"**

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.



Blokagung, 14 Maret 2024
Dekan

Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001



مؤسسة المد السلفية الشافعية دار الفلاح

YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUL FALAH
“ PONDOK PUTRA “

Kemenkumham RI Nomor AHU-06532.50.10.2014

SURAT KETERANGAN

Nomor : 01/001/YPPDF/III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Fatah
Tempat, Tanggal Lahir : Trenggalek, 05 November 1999
Jabatan : Kepala Pondok Pesantren Darul Falah

Menerangkan yang sebenarnya:

Nama : Ramadhani Syafaat
Tempat, Tanggal, Lahir : Banyuwangi, 15 Desember 2001
NIM : 2011111065
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Adalah mahasiswa universitas KH. Mukhtar Syafaat yang telah melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan program skripsi pada tanggal 23 Mei 2024 di Pondok Pesantren Darul Falah dengan judul “ Implementasi Manajemen Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Prestasi Santri Pondok Pesantren Darul Falah”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Buhurejo, 23 Mei 2024
Kepala Pondok

Abdul Fatah



NIM 2011111065
 NAMA RAMADHANI SYAFA'AT
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 PERIODE 20232
 JUDUL IMPLEMENTASI MANAJEMEN PONDOK PESANTREN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SANTRI
 PONDOK PESANTREN DARUL FALAH PURWOHARJO BANYUWANGI



No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20232	01 Juli 2024	01 Juli 2024	ACC	ACC Sidang
2	20232	29 Juni 2024	29 Juni 2024	acc skripsi	acc Skripsi
3	20232	21 Juni 2024	23 Juni 2024	lampiran lampiran	acc lampiran
4	20232	20 Juni 2024	21 Juni 2024	daftar pustaka	pengecekan daftar pustaka
5	20232	27 Februari 2024	06 Mei 2024	bab vi	pengecekan dan acc bab vi
6	20232	22 Februari 2024	27 Februari 2024	bab v	pengecekan bab v
7	20232	02 Februari 2024	20 Februari 2024	bab v	acc bab v
8	20232	02 Februari 2024	20 Februari 2024	bab v	pengecekan bab v
9	20232	17 Januari 2024	01 Februari 2024	bab iv	revisi hasil wawancara
10	20232	12 Januari 2024	15 Januari 2024	konsultasi penelitian	pengecekan draft wawancara
11	20231	02 Desember 2023	05 Desember 2023	ACC Proposal	Pengecekan dan ACC Proposal
12	20231	18 November 2023	21 November 2023	BAB II	Revisi kajian teori
13	20231	18 November 2023	21 November 2023	BAB III	Revisi indikator dan variabel penelitian
14	20231	09 November 2023	12 November 2023	BAB I	Revisi latar belakang
15	20231	01 November 2023	04 November 2023	penetoran outline	riset problem
16	20231	25 Oktober 2023	28 Oktober 2023	pengajuan judul	pengajuan judul

Skripsi Ramadhanani Syafaat.docx

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	2%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	www.coursehero.com Internet Source	1%
4	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Swinburne University of Technology Student Paper	1%
7	sijagokeok.blogspot.com Internet Source	1%
8	www.kumpulanpengertian.com Internet Source	1%
9	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta	1%

DOKUMENTASI
Lokasi Pondok Pesantren Darul Falah



Wawancara kepada Kepala Pondok , Pengurus Pondok serta santri Pondok Pesantren Darul Falah



Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler Pondok Pesantren Darul Falah



BIODATA PENULIS



Nama : Ramadhani Syafaat
NIM : 2011111065
TTL : Banyuwangi, 15 Desember
2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Prodi : Manajemen Pendidikan islam
Alamat : Grogol, Giri, Banyuwangi

Riwayat pendidikan formal : TK Khodijah 146
MI Darul Ulum
SMP Sunan Giri 1
SMK Darussalam
UIMSYA (Universitas KH. Mukhtar
Syafaat)

Riwayat pendidikan non formal : Madrasah Diniyyah Al Amiriyah
Tahun (2017-2021)

Profil Penulis

Nama : Ramadhani Syafaat
TTL : Banyuwangi, 15 Desember 2001.
Alamat : Pelinggihan, Grogol, Giri,
Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia.



Motto :

يَا أَيُّهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ ارْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً قَادِخِي فِي عِبَادِي وَادْخُلِي جَنَّتِي

"Wahai jiwa yang tenang!

Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang rida dan diridai-Nya.

Maka masuklah ke dalam golongan hamba- hamba-Ku.

Dan masuklah ke dalam surga-Ku."

(QS. Al-Fajr [89]: 27-30)

